

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Biografi Sutradara Chareul Umam.

Gambar 4.1 Tokoh Chaerul Umam



Chaerul umam merupakan sutradara film religi indonesia yang lahir di Tegal pada tanggal 4 april tahun 1943. Chaerul umam memiliki nama asli Imam Setyantono Chaerul umam. Dia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dia lahir dari seorang ayah bernama Muhammad Chaeri yang merupakan seorang guru dan ibu Arifiyah yang merupakan seorang mubalighah yang aktif di Aisyiah Muhammadiyah yang selalu mengajarnya hidup beragama dengan lingkungan yang agamis. Dia mempunyai istri bernama Siti Chadisah dan di karuniai 2 orang putra dan seorang putri yang bernama Putri Emma Zk, Putra Chaerul Hadits dan Aulia Akbar.¹

Chaerul Umam menempuh jenjang pendidikan di SDN 18 Tegal jawa tengah dan lulus tahun 1955 yang kemudian melanjutkan studinya ke SMP 2 Tegal dan lulus pada tahun 1958, setelah itu Chaerul umam melanjutkan studinya lagi di SMA Muhammadiyah Yogyakarta dan lulus pada tahun 1964. Setelah lulus dari jenjang SMA Chaerul umam kemudian menempuh jenjang pendidikan tinggi di Universitas Gadjah Mada(UGM) dan mengambil jurusan D3 Psikologi.

¹ Zakka Abdul Malik,” Analisis Wacana Film Ttitian Serambut Dibelah Tujuh,”(Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), 42

Ketertarikan chaerul umam pada dunia seni dimulai ketika dia melihat mahasiswa haluan kiri mendirikan sebuah Lembaga kesenian Rakyat (Lekra) yang memanfaatkan teater sebagai ajang untuk propaganda komunis. Chaerul umam yang kala itu menjadi salah satu anggota dari organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) merasa tergugah untuk mendirikan kelompok teater sebagai pengimbang dari teater lekra. Kala itu dia lebih aktif di dunia seni drama dan teater yang dia dirikan sampai-sampai dia merelakan kuliahnya di jurusan psikologi UGM menjadi terbengkalai dan tidak dilanjutkan.²

Chaerul Umam memiliki sejarah yang cukup panjang dalam membangun karirnya di dunia seni drama. Dia memulai karirnya dengan menjadi seorang pengisi suara atau *dubber* pada tahun 1973 di Jakarta. Dia kemudian berkesempatan menjadi seorang asisten sutradara dari Moetinga Bosye yang merupakan seorang Sastra dan sutradarawan, kala itu dia juga berkesempatan menjadi asisten sutradara dari Asrul Tsani yang notabene adalah seorang sutradara kondang dengan berbagai karyanya kala itu. Promosi Chaerul Umam sebagai seorang sutradara lahir dengan tidak disengaja, hal ini terjadi ketika dia menjadi seorang asisten sutradara dari Asrul Tsani yang sedang ingin menggarap sebuah film namun dua minggu sebelum shooting dimulai dia mengundurkan diri dan kemudian mengajukan Chaerul Umam untuk menggantikannya sebagai seorang Sutradara untuk film *Tiga Sekawan*.

Chaerul umam dikenal sebagai seorang sutradara yang berlatar belakang agamis. Hal ini karena dia mempunyai prinsip bahwa orang yang berkecimpung di dunia film harus beretika dan ber tingkah laku baik yang mencerminkan islam, entah itu di depan layar ataupun tidak. dia juga dikenal sebagai seorang muslim yang memegang teguh ajaran agamanya sehingga karya-karya yang dia lahirkan juga banyak yang mengandung tentang keislaman. Meski tidak berlatar belakang pendidikan

² Zakka Abdul Malik, *Analisis Wacana Film Titian Serambut Dibelah Tujuh*, 44.

sinematografi, Chaerul rajin membaca buku dan banyak belajar film dari sutradara ternama seperti Sjumandjaja, Motinggo Boesje dan Teguh Karya. Ia pun tak sembarangan menerima tawaran yang datang padanya sebab ia mematok beberapa kriteria, yakni skenario yang baik, misi yang jelas, dan tidak mau didikte. Film yang menyuguhkan adegan vulgar akan langsung ditampiknya karena bagi dia film adalah sebuah sarana untuk berdakwah dan mensyiarkan agama islam bukan hanya sebagai hiburan.

2. Karya Chaerul Umam

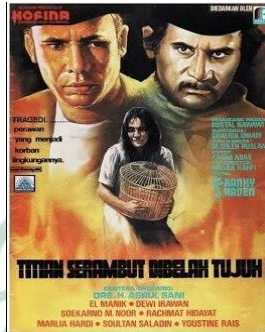
Chaerul umam menghasilkan puluhan karya film ketika dia menjadi seorang sutradara. Karyanya yang telah dia hasilkan kebanyakan menceritakan tentang keislaman, salah satu karyanya yang sangat populer adalah film Al-kautsar (1977) dan Titian Serambut Dibelah Tujuh (1983). Selain dua karya di atas, chaerul Umam juga mempunyai juga menghasilkan berbagai karya film lain di antaranya adalah

- a. Bing Slamet Dukun Palsu (1973)
- b. Si Rano Sayangilah Daku Sebelum Dia (1974)
- c. Tiga Sekawan (1975)
- d. Al kautsar (1977)
- e. Cinta Putih (1977)
- f. Sepasang Merpati(1979)
- g. Betapa Damai Hati Kami (1981)
- h. Gadis Marathon (1981)
- i. Titian Serambut Dibelah Tujuh (1983)
- j. Hati Yang Perawan (1984)
- k. Kejarlah Daku Kau Kutangkap (1985)
- l. Perceraian (1985)
- m. Sama Juga Bohong (1986)
- n. Bintang Kejora (1986)
- o. Keluarga Markum (1986)
- p. Nada dan Dakwah (1991)
- q. Ramadhan dan Ramona (1992)
- r. Fatahillah (1997)

s. Ketika Cinta Bertasbih (2009).³

3. Profil Film Titian Serambut dibelah Tujuh Karya Chaerul Umam

Gambar 4.2 Film Titian Serambut Dibelah Tujuh



Film Titian Serambut Dibelah Tujuh 1983 merupakan film bergenre religi film ini merupakan film remake dari versi yang pertama yang juga menggunakan judul yang sama yaitu Titian Serambut Dibelah Tujuh bedanya kala itu film ini di sutradarai oleh Asrul Tsani yang kemudian pada versi kedua ini menjadi penulis dari naskah film Titian Serambut Dibelah Tujuh 1983. Film ini merupakan sebuah film yang bersetting tempat di beberapa wilayah di Minangkabau yakni wilayah kota Ketek, Kota Tinggi, Sungai Rangeh, dan Maninjau. Semua daerah tersebut terletak di kabupaten Agam Sumatera Barat. Film ini diproduksi oleh Dewan Film Nasional pada tahun 1983 dengan penulis naskah adalah Asrul Sani dan Chaerul umam sebagai sutradara film.⁴

Asrul Sani adalah seorang sastra dan sutradarawan kondang yang telah melahirkan berbagai karya sastra di bidang seni dan budaya. Dia juga merupakan pasangan emas dari Chairil anwar dan Rivai Apin. Asrul Sani yang merupakan sutradara awal dari film titian serambut dibelah tujuh tahun 1959 kemudian diminta kembali untuk mendampingi pembuatan film tersebut pada tahun

³http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b9bad39d6e61_chaerul-umam/filmography#.YC8okXUxXIU, Diakses pada 10/01/2021. Pukul 10:01.

⁴ Muhamhad Arief,” Analisis Konteks Islam Dan Budaya Minangkabau Dalam Skenario Film Titian Serambut Dibelah Tujuh,” *Menara Ilmu* Vol 10 No. 73 (2016) : 213.

1983 yang di sutradarai oleh Chaerul Umam. Naskah film yang telah dibuat oleh Asrul sani untuk remake film Titian Serambut Dibelah Tujuh 1983 mendapatkan penghargaan sebagai pemenang di festival film indonesia tahun 1983 dengan kategori Skenario terbaik. Untuk profil dari film ini sendiri adalah sebagai berikut⁵:

- a. Diproduksi : Dewan Film Nasional
- b. Produser : Soemardjono
- c. Sutradara : Chaerul Umam
- d. Penulis : Asrul Sani
- e. Pemain :
 - Darussalam (musafir tua)
 - Rachmat Hidayat (Pak Sulaiman)
 - Dewi Irawan (Hamilah)
 - El manik (Ibrahim)
 - Sukarno M. Noor (Pak Harun)
 - Menzano (pak Syamsu)
 - Youstin Rais (Jamilah)
 - Soultan Saladin (Arshad)
- f. Editor : Cassim Abbas
- g. Photography : M. Sholeh Ruslani
- h. Musik : Franki Raden dan Endang Darsono
- i. Tahun : 1983
- j. Durasi : 105 Menit
- k. Genre : Religi
- l. Latar tempat : Maninjau, Kab. Agam, Sumatera Barat.

⁵http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-t026-82-580878_titian-serambut-dibelah-tujuh/credit#.YDCBIXUxXIU Diakses pada 10/01/2021. Pukul 12:35.

film ini pun sempat mendapatkan beberapa penghargaan dalam dunia perfilman Indonesia pada tahun tersebut di antaranya adalah⁶:

- a. Pemenang di festival film indonesia 1983
Katagori : film drama terbaik
Penghargaan : Piala PWI Jaya.
- b. Unggulan di festival film indonesia 1983
 - Katagori : film terbaik
 - Katagori : Sutradara terbaik
Penerima : Chaerul umam
 - Katagori : Cerita Asli Untuk Film
Penerima : Asrul Sani
 - Katagori : Pemeran Utama Pria Terbaik
Penerima : El Manik
 - Katagori : Pemeran Utama wanita terbaik
Penerima : Dewi Irawan
 - Katagori : Pemeran Pembantu Pria Terbaik
Penerima : Rachmat Hidayat
 - Katagori : Penyuntingan Terbaik
Penerima : Cassim Abbas
 - Katagori : Tata Kamera Terbaik
Penerima : M. Sholeh Ruslani
 - Katagori : Tata Musik Terbaik ke-II
Penerima : Franki Raden

4. Sinopsis Film Titian Serambut dibelah Tujuh Karya Chaerul umam

Film ini mengisahkan tentang seorang guru pendidikan agama islam yang mencoba memberikan perubahan terhadap keadaan di suatu desa serta mengajarkan tentang arti pendidikan agama islam yang sesungguhnya kepada siswa dan penduduk di desa tersebut. Hal ini terjadi karena kondisi penduduk di desa tersebut seperti layang layang putus yang tak ada tali untuk pegangan dan tak punya arah tujuan.

Penduduk di desa Tanjung Berangin tunduk kepada pak Harun, penguasa yang dzalim yang suka akan berjudi dan penyuka sesama jenis. selain itu, pemuka agama yang

⁶http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-t026-82-580878_titian-serambut-dibelah-tujuh/award#.YDCB7XUxXIU Diakses pada 10/01/2021. Pukul 13:20.

ada di desa tersebut pun sangat ketergantungan terhadap pak harun, alhasil di desa tersebut banyak terjadi maksiat, fitnah di mana-mana dan makan uang harampun sudah seperti menjadi hal yang biasa.

Perubahan yang dibawa oleh guru agama muda ini ternyata tidak disukai oleh penduduk setempat sehingga mereka musuhi. Persoalan- persoalan yang dihadapi guru muda di desa tersebut bak diibaratkan seperti seseorang yang sedang melewati titian rambut dibelah tujuh. Keteguhan hati dari guru muda tersebut untuk menyadarkan penduduk desa membawanya kepada puncak konflik, dirinya yang berprofesi sebagai guru pendidikan agama islam di Madrasah dituduh mau memperkosa jamilah yaitu istri dari pak Harun, akibatnya dirinya dikejar oleh seluruh penduduk desa, padahal tuduhan tersebut tidaklah benar adanya. Pada puncak konflik tersebut muncul lah seorang musafir tua yang mencoba mendudukkan masalah Ibrahim (guru muda) dengan sikap tenang dan mengajak penduduk untuk berfikir dan tidak mudah percaya dengan apa yang mereka dengar jika tidak terdapat saksi ataupun bukti yang nyata. Akhirnya Ibrahim dibantu oleh bapak tua tersebut berhasil menyadarkan penduduk desa dari sikap dan perilaku mereka yang tidak sesuai dengan ajaran Agama islam.

5. Tokoh dan Penokohan Film Titian Serambut Dibelah Tujuh.

Film tidak akan pernah bisa lepas dari yang namanya tokoh dan penokohan. Tokoh dan penokohan dalam film mempunyai peranan yang sangat krusial yaitu untuk membuat film menjadi menarik dan lebih bisa dirasakan. Selain itu, tokoh dan penokohan juga berfungsi sebagai pembawa karakter dan pesan moral yang akan ditujukan kepada setiap penonton.

Tokoh adalah seseorang yang sedang memerankan peran dalam suatu cerita. Sedangkan penokohan adalah bagaimana seorang tokoh memperkenalkan dirinya dan perwatakannya dalam cerita sesuai dengan arahan pengarang cerita, dalam film penokohan diarahkan sesuai dengan intruksi seorang sutradara. Tokoh dalam film dibagi menjadi 2, tokoh utama atau pemeran utama dan

tokoh atau pemeran sampingan. Pemeran utama dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh adalah Ibrahim yang diperankan oleh El Manik dan beberapa pemeran pembantu salah satunya adalah Rachmat Hidayat yang memerankan tokoh pak Sulaiman. Beberapa pemain yang berperan di dalam film ini antara adalah

- a. El Manik (Ibrahim)

Gambar 4.3 Tokoh El Manik.



El Manik atau Iman Emmanuel Ginting Manik merupakan aktor yang lahir pada 17 Nopember 1949 di Bohorok Sumatra Utara. Dia di dalam film ini berperan sebagai Ibrahim yaitu seorang guru pendidikan agama islam yang baru saja lulus dari jenjang sekolahnya. Sosok Ibrahim ini digambarkan sebagai seorang guru yang memiliki sifat penyayang, rendah hati, menghormati orang tua, pemberani, dan rela berkorban untuk menolong orang lain. Ibrahim pada film ini menjadi sosok sentral atau pemeran utama yang akan membuat perubahan di desa Tanjung Berangin.

b. Darussalam (Musafir tua)

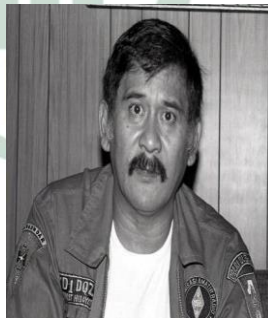
Gambar 4.4 Tokoh Darussalam



Darussalam adalah seorang aktor kawakan yang lahir pada tahun 1920 dan meninggal pada tahun 1993. Dia dalam film ini berperan sebagai seorang Musafir Tua yang berkelana dari satu desa ke desa lain hanya untuk menuntut ilmu dan mengajarkan tentang agama. Sosok Musafir tua ini digambarkan sebagai orang yang Alim, bijaksana, tenang, pemikir, selalu tersenyum. Pada scene akhir film, sosok musafir tua ini menjadi salah satu kunci dari keberhasilan Ibrahim menyadarkan warga desa dari kesesatan mereka.

c. Rachmat Hidayat (Pak Sulaiman)

Gambar 4.5 Tokoh Rachmat Hidayat

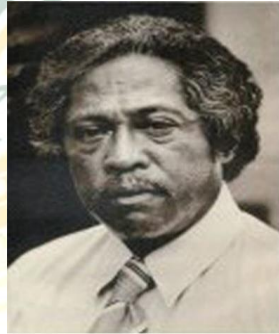


Rachmat Hidayat merupakan aktor yang lahir di Bandung pada 1 July 1933 dan meninggal pada 14 Juni 2015. Dia dalam film ini berpesan sebagai Pak Sulaiman yaitu seorang tokoh agama di desa Tanjung Berangin yang menjadi panutan warga di sana. Pak Sulaiman digambarkan sebagai seorang tokoh agama yang berpendirian keras, berilmu tetapi

suka mencari muka terhadap penguasa, tidak peduli terhadap sekitarnya, dan mementingkan dirinya sendiri. Pak Sulaiman pada film ini menjadi sosok sentral kedua setelah Ibrahim karena pendapatnya selalu dijadikan acuan oleh Harun yang merupakan penguasa di sana, tetapi pak Sulaiman sendiri tunduk terhadap Harun sehingga apa yang dikatakannya hanya untuk menyenangkan harun.

- d. Sukarno M. Noor (Pak Harun)

Gambar 4.6 Tokoh Sukarno M. Noor



Sukarno M. Noor merupakan aktor yang lahir di Jakarta pada 13 September 1931. Dia di film ini berperan sebagai Pak Harun yaitu seorang kaya raya yang menjadi penguasa di desa tanjung berangin dan hobi berjudi. Pak Harun digambarkan sebagai seorang penjudi ulung, berwatak keras, suka menyiksa orang, dan tidak suka dengan urusan agama tetapi selalu meminta do'a dari pak sulaiman ketika akan berjudi. Harun dalam film ini menjadi sosok yang sangat ditakuti oleh warga desa karena kekayaannya dan perilakunya yang tidak segan-segan menyiksa orang kalau dia tidak suka dengan orang itu.

- e. Youstin Rais (Jamilah)

Youstin rais dalam film ini berperan sebagai jamilah yaitu istri dari harun yang merupakan seorang penjudi ulung di daerah tersebut. Jamilah atau leha nama panggilannya digambarkan sebagai seorang yang menghalalkan segala cara agar keinginannya tercapai. Dia juga berwatak sinis dan dengki, tidak suka kalau orang lain memperoleh

kesenangan. Dalam film ini leha atau jamilah diposisikan sebagai ujian akhir yang dihadapi oleh ibrahim untuk menyadarkan warga desa atas kesesatan mereka.

f. Menzano (Pak Syamsu)

Gambar 4.7 Tokoh Menzano



Menzano merupakan aktor kawakan yang lahir di Bukittinggi Sumatera tanggal 30 Desember 1918 dan meninggal pada 12 July 1996. Dia dalam film ini berperan sebagai Pak Syamsu yaitu orang yang rumahnya dijadikan tempat tinggal sementara oleh Ibrahim yang mengajar di desa tersebut. Pak Syamsu mempunyai karakter lemah lembut, tenang, pintar melihat situasi dan kondisi, serta dapat diajak berdiskusi. Pak Syamsu dalam film ini juga berperan sebagai orang yang pertama kali menceritakan keadaan masyarakat yang ada di desa tersebut kepada Ibrahim.

g. Dewi Irawan (Halimah)

Dewi Irawan atau Dewi Saraswati Irawan merupakan Aktris yang lahir di Jakarta pada 13 juny 1963. Dia dalam film ini berperan sebagai Halimah yaitu gadis muda yang mengalami taruma karena perlakuan buruk yang telah Arshad lakukan padanya. Dia juga menjadi menjadi gadis yang mendapatkan hinaan dan cacian dari warga desa karena fitnah yang telah dilayangkan kepadanya. Sifat yang tergambar dalam diri halimah adalah seorang yang pendiam, pemurung, penyendiri, dan takut terhadap Arshad dan warga desa.

h. Soultan Saladin (Arshad)

Gambar 4.8 Tokoh Soultan Saladin.



Soultan Saladin Syah merupakan aktor kelahiran pematang siantar 21 oktober 1949. Dia dalam film ini berperan sebagai Arshad yaitu pemuda desa yang kerjaannya adalah berjalan-jalan mencari hal yang tidak jelas. Arshad digambarkan sebagai sosok pria yang haus akan wanita, suka berbohong, pandai mencari muka, dan suka menghasut orang lain. Arshad dalam film ini di plot kan sebagai pembuat masalah di desa meskipun warga desa tahu tapi mereka tidak berani karena arshad merupakan kaki tangan dari harun sang penguasa bengis.

B. ANALISIS DATA PENELITIAN DAN RELEVANSINYA

1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Flm Titian Serambut Dibelah Tujuh Karya Chaerul Umam.

Film merupakan sarana hiburan sekaligus penyampai edukasi bagi setiap penonton nya. Berbagai macam edukasi dapat disalurkan melalui film, tidak terkecuali dengan pendidikan agama islam.⁷ Film dengan nuansa religi atau islami sarat akan pembelajaran tentang nilai-nilai pendidikan agama islam yang dapat memotivasi seseorang untuk lebih beriman serta tidak jarang juga mempunyai dampak terhadap rasa empati dan

⁷ Muslih Aris Handayani, “Studi Peran Film Dalam Dunia Pendidikan,” *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* Vol. 11 No.2 April (2006): 2

simpati seseorang sehingga dapat mengubah pola pikir dan perilaku orang tersebut.

Film religi awal yang sangat menginspirasi dan mendapatkan berbagai juara nominasi kala itu adalah film Titian Serambut Dibelah Tujuh (1983). Film ini merupakan film religi yang menjadi inspirasi dari berbagai pembuatan film religi di Indonesia. Film ini di dalamnya terdapat pembelajaran tentang pendidikan agama islam yang masih sangat kental karena pembuatannya di tahun 1983 yang masih sangat memegang teguh ajaran-ajaran agama islam dan budaya ketimuran.

Adapun nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung di dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh adalah sebagai berikut :

a. Nilai Aqidah

Nilai –Nilai Pendidikan Aqidah dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Nilai Pendidikan Agama Islam Film Titian Serambut Dibelah Tujuh.

No .	Dialog/ sikap/ perilaku	Keterang an
1.	Menit (00: 23: 27) (Ketika Ibrahim mengajarkan Tarikh Nabi Muhammad SAW. kepada siswa) Orang quraish : Hai Muhammad, siapa yang bisa menyelamatkan kau sekarang kalo bukan aku!!! Nabi Muhammad SAW: AHAD!!! “ Yang Satu” (Bruk dan jatuhlah pedang orang quraish itu, dan keadaan jadi	Iman Kepada Allah SWT

	terbalik lalu Nabi berdiri sambil mengambil pedang orang itu, lalu berkata kepada orang quraish itu): Sekarang siapa yang bisa menyelamatkan engkau..!!!	
2.	 Menit (00: 52: 35) Ibrahim : ya Allah SWT, engkau telah mengirimkan seekor burung kecil, mahluk tak berdaya itu telah mengindahkan daya hidup seorang gadis dari kehancuran, sesungguhnya engkau Maha Besar, Maha Pengasih, Maha Penyayang.	Iman Kepada Allah SWT.
3.	 Menit (01: 29 : 19) Pak Sulaiman : aku takut tidak makan, takut sengsara. Ibrahim : Allah sudah mempersiapkan segala sesuatu untuk mahluknya, kalau hayat belum berakhir, rizki tidak akan habis. Pak Sulaiman : aku tahu, pada setiap orang aku juga bilang seperti itu, tapi kini Allah SWT. telah membuktikan bahwa aku tidak percaya akan hal itu, aku orang berilmu, tapi tidak orang beriman.	Iman kepada Qodho dan Qodar Allah SWT.

b. Nilai Ibadah

Nilai –Nilai Pendidikan Ibadah dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Nilai Pendidikan Agama Islam Film Titian Serambut Dibelah Tujuh

N o.	Dialog/ sikap/ perilaku	Keteranga n
1.	 Menit (00 : 00 : 38) Ibrahim melaksanakan sholat Maghrib berjamaah dan berdo'a kepada Allah SWT. di Musholla desa.	Sholat Berjamaa h
2.	 Menit (00 : 05 : 35) Ibrahim : Bapak mau kemana ? Musafir Tua : saya mau kebatu Ampar. Ibrahim : mau menjenguk keluarga pak disana ? Musafir Tua : Tidak, saya jalan dari kampung ke kampung. Kalau ada ulama besar di sana, saya belajar. Kalau tidak ada', saya mengajar.	Tholabul Ilmi

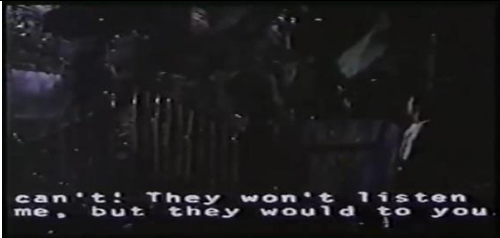
3.	 Menit (00: 24: 46) Ibrahim : sebelum kita pulang, rapikan buku kalian dan kita membaca Al-Ashr.	Berdo'a
4.	 Menit (01: 11: 58) Istri Arshad : Suami saya banyak berhutang dan berdosa.. Warga : Do'akan saja semoga Allah SWT. mengampuni segala dosanya..	Mendo'akan jenazah

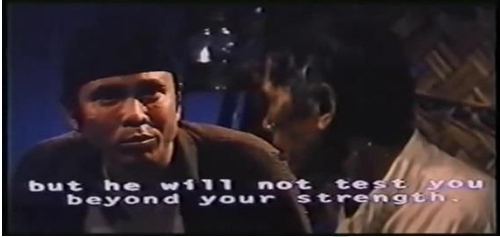
c. Nilai Akhlak

Nilai –Nilai Pendidikan Akhlak dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Nilai Pendidikan Agama Islam Film Titian Serambut Dibelah Tujuh

No	Dialog/ sikap/ perilaku	Keterangan
1.	 Menit (00 : 04 : 31) Seorang musafir tua mengucakan salam sambil menawarkan air minum kepada Ibrahim yang sedang kesusahan mendorong sepedanya menaiki bukit Musafir Tua : Assalamu'alaikum.. Ibrahim : Waalaikumussalam..	ukhuwah islamiah
2.	 Menit (00: 06: 53) Musafir Tua : Alhamdulillah, semoga Allah melindungimu. Musafir Tua : Rakyat di kampung itu seperti layang layang putus. Assalamu'alaukum. Ibrahim : Waalaikumussalam.	Syukur

3.	 Menit (00 : 21 : 48) Pak Sulaiman : Syukur lah kau mau mengajar di sini, saya sudah mulai menua, sudah lelah. tapi saya bersyukur seumur hidup saya dapat menyiarkan agama.	Syukur
4.	 Menit (00 : 30: 12) Ibrahim : sayang aku tak membawa buku-buku, aku betul-betul merasa kehilangan, tapi apa semua buku-buku dan ilmu yang aku miliki dapat menolongku menghadapi masalah seperti ini? Halimah, kasihan dia, aku merasa wajib menolong dia.	Empati
5.	 Menit (00: 49: 11) Ibrahim : Pak Sulaiman, tunggu.. Pak Sulaiman : jangan sentuh aku.. Ibrahim : perbuatan mereka itu salah, mereka menyiksa orang. Pak Sulaiman : Itu bukan urusanku kalau kau mau menghalang-halangi, lakukanlan.. Ibrahim : saya tidak bisa menghalangi, saya	Taawun

	masih muda, saya tidak punya wibawa, tapi bapak, mereka percaya pada bapak.	
6.	 Menit (00: 51: 36) Ibrahim : rupanya kepada kau (Halimah) akan diperlihatkan, bahwa Allah tidak menghendaki kau sendirian. Halimah : benarkah itu? Ibrahim : manusia itu lemah halimah, tapi selagi masih ada sesuatu yang disebut dzalim, maka ada saja manusia yang ingin menegakkan keadilan, percayalah padaku. Haimah : saya tidak bersalah, berapa lama saya harus menderita? Ibrahim : hanya Allah yang tahu. Tapi Allah tidak menguji hambanya melebihi kekuatannya. sekarang beristirahatlah.	Sabar
7.	 Menit (00: 58: 01) Ibrahim : Halimah tidak mengganggu, kenapa harus dipasung? Warga : dia menyerang orang. Ibrahim : dia tidak menyerang, dia yang diserang orang, tentu saja dia membela diri. saya sendiri yang melihatnya. Warga : apa guru ada di situ? Ibrahim : iya. Saya ada di situ.	Jujur

8.	 Menit (00: 59: 13) Pemilik warung : kita semalam itu bertindak tergesa-gesa. Barangkali guru itu benar. Somad : apanya yang benar,. Bang arshad tidak mungkin berdusta, orangnya sudah kita kenal. Guru itu memang betul guru agama, tapi kita kan bekum tahu itikadnya. Warga : iyaa, tapi mestinya kita priksa dulu baik baik beritanya.. Penjaga warung : saya semalam tidak pergi ke masjid, kalau gadis itu benar tidak bersalah, kalianlah yang akan menanggung dosa dosanya.	Tabayyun
9.	 Menit (01: 02: 36) Somad : Ibrahim mulai mengatakan kesaksiannya, jika didengarkan ucapannya maka warga akan tahu bahwa yang abang ucapkan semalam di masjid adalah bohong semua. Arshad : kau iku dia, lekas iku kerumahku. Somad : bang, dia mendatangi rumah rumah orang.	Ikhtiar

10.	 Menit (01 : 06 : 16) Arshad : saya mengerti maksudnya. rupanya guru itu belum mengerti adat kita di sini. Inikan kampung kita kenapa dia ikut –ikut campur. Somad kau bisa naik motor kan. Somad : bisa bang. Arshad : ada pekerjaan untukmu. Ibrahim : Apa yag harus aku lakukan ya Allah? tolong berikanlah aku jalan.	Tawakal
11.	 Menit (01: 14: 10) Ibrahim membebaskan Hlimah yang telah terpasung kakinya meskipun banyak warga menatapnya dengan tatapan sinis dan terkesan memusuhinya, tetapi dia tetap menolong halimah.	Taawun
12.	 Menit (01: 20: 07) Pak Syamsu : sebaiknya kau lari Ibrahim, Harun itu orang yang berpikiran pendek. Ibrahim : saya tidak bersalah (tidak	Optimis

	memperkosa leha), saya tidak boleh lari (kemudian Ibrahim membaca Ayat Qursi dan berdo'a kepada Allah SWT untuk diberikan pertolongan atas fitnahan yang dilayangkan kepadanya)	
13.	 Menit (01 : 25 : 15) Pak Harun : siapa kau? Usir musafir tua itu. Musafir tua : tunggu, tunggu, kalian pernah khilaf sebelumnya. Kalian pernah memasung gadis yang tidak bersalah. Tapi Allah SWT Masih kasihan pada kalian, gadis itu tidak sampai mati. kalian dibebaskan dari siksaan bathin seumur hidup. Sekarang anak muda ini mau kalian bunuh ? kalau dia (Ibrahim) mati, dan ternyata dia tidak bersalah.	Amar ma'ruf nahi mungkar
14.	 Menit (01 : 28 : 52) Pak Sulaiman : setiap kali aku berkata, aku berkata pada diriku, aku tidak bertanggung jawab, tapi semua itu tidak benar, aku tidak bisa mencuci tangan, aku telah berdusta pada diriku sendiri, karna sebetulnya aku pemimpin, tapi aku tidak memimpin, aku dipimpin oleh nafsuku.	Muhasabah

2. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Titian Serambut Dibelah Tujuh Karya Chaerul Umam.

Berdasarkan temuan peneliti tentang nilai-nilai pendidikan agama islam yang ada pada film “ Titian Serambut Dibelah Tujuh”, selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil temuan tersebut kemudian mengintegrasikannya dengan teori pendidikan yang telah peneliti pelajari dari buku-buku pendidikan. Berikut adalah nilai-nilai pendidikan agama islam yang terdapat dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh :

a. Nilai Aqidah

1) Iman Kepada Allah swt.

Aqidah merupakan suatu bentuk kepercayaan yang dianut dalam diri seseorang yang diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-harinya. Pembahasan tentang aqidah tidak akan pernah lepas dari apa yang namanya katauhidan atau keimanan seseorang. Definisi iman menurut *Ahlusunnah Waljamaah* adalah sikap meyakini dengan hati, mengutarakan dengan lisan dan merealisasikan dengan perbuatan.⁸

Pengesaan Allah SWT. sebagai dzat tunggal yang bersifat *Maujud (ada)* dan sebagai pencipta seluruh alam semesta beserta isinya, merupakan hal Absolut yang pertama yang harus diimani setiap muslim.⁹ Bentuk keyakinan itu harus selalu ditanamkan dalam hati, sikap, dan perbuatan seorang muslim, seperti penggalan scene film berikut ini :

Orang quraish : Hai Muhammad, siapa yang bisa menyelamatkan kau sekarang kalo bukan aku!!!

⁸ Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam integrasi Nilai-nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak*, (Bandung : Remaja Rosda karya, 2019).4.

⁹ Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam integrasi Nilai-nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak*, 2.

Nabi Muhammad Saw : *AHAD (Allah swt)!!! “Yang Satu”.*

(Bruk dan jatuhlah pedang orang quraish itu, dan keadaan jadi terbalik lalu Nabi berdiri sambil mengambil pedang orang itu, lalu berkata kepada orang quraish itu)

Nabi Muhammad Saw : *Sekarang siapa yang bisa menyelamatkan engkau...!!!*

Berdasarkan cerita tarikh yang dibawakan oleh Ibrahim di atas, ketika Nabi Muhammad SAW. ingin dibunuh oleh orang quraish yang memegang pedang dan orang quraish itu bertanya kepada Nabi SAW. Siapakah yang bisa menolongmu wahai Muhammad? Nabi SAW. menjawab bahwa Allah SWT. lah satu-satunya penolong baginya. Hal ini telah menjelaskan bahwa dalam keadaan apapun hanya kepada Allah swt. lah kita meminta pertolongan dan mengesakanNYA adalah suatu kewajiban, seperti yang tertuang didalam Al-Qur'an Surat Al Anbiya' ayat 25 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا نُوحِيْ
إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ

Artinya : Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum engkau (Muhammad), melainkan Kami wahyukan kepadanya, “bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Aku, maka sembahlah Aku”.

Kekuasaan Allah SWT. atas segala mahluk dan ciptaannya merupakan mutlak adanya.¹⁰ Allah

¹⁰ Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam integrasi Nilai-nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak*, 6.

SWT. juga menjelaskan kekuasaannya tersebut dalam firmanya Q.S yunus ayat 3:

رَبُّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ
 أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ ۚ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ ۚ مَا
 مِنْ شَفِيعٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهِ ۚ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ
 فَاعْبُدُوهُ ۚ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Artiya : Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran?

Allah swt. menciptakan langit dan bumi serta mengatur segala urusan makhluk ciptaannya. Bukti akan kekuasaan Allah SWT. juga dapat diketahui melalui Asmaul Husna atau nama-nama baik Allah. Allah SWT. berfirman dalam Q.S Thaha Ayat 8:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

Artinya : Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Dia mempunyai al asmaul husna (nama-nama yang baik).

Dalam Asmaul husna terdapat nama baik Allah salah satunya yaitu Ar Rahman Ar Rahim yang artinya yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dan Al Malik Al Quddus yang artinya Maha berkuasa dan Maha suci. Ar Rahman dan Ar Rahim ini menunjukan sifat welas asih Allah SWT. terhadap makhluknya, hal ini juga merupakan bentuk keesaan dan keagungan Allah SWT. atas makhluk ciptaannya. Dalam film juga

terdapat adegan yang memperlihatkan keagungan Allah swt. atas makhluk ciptaanya:

Ibrahim : *ya Allah, Engkau telah mengirimkan seekor burung kecil, Mahluk tak berdaya itu telah mengindahkan daya hidup seorang gadis dari kehancuran, sesungguhnya Engkau Maha Besar, Maha pengasih, lagi Maha Penyayang.*

Pada dialog di atas, Allah swt. memperlihatkan keesaan-NYA yang ditunjukan dalam bentuk kasih sayang pada makhluk ciptaanya seperti contoh ketika Allah SWT. mengirimkan seekor burung kecil sebagai teman Halimah yang membuat hidup Halimah menjadi sedikit berwarna.

Sejalan dengan hal di atas, Muharrom juga menjelaskan bahwa cara untuk mengenal Allah swt. itu ada 2,

1. Secara ijmal yaitu dengan mempercayai Allah swt. secara mutlak. Maksudnya ialah percaya bahwa Allah itu ada, Sang maha pencipta dan pengatur seluruh alam semesta beserta isinya.
2. Secara tafsili yaitu percaya adanya Allah swt. secara terperinci mulai dari mengetahui sifat-sifat dan nama-nama-NYA yang indah (Asmaul husna), dan bukti-bukti keesaan-NYA.¹¹

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa film ini mengandung pendidikan tentang pentingnya iman kepada Allah. Orang yang beriman kepada Allah tidak boleh hanya mengimani-NYA dengan cara ijmal ataupun tafsili saja, akan tetapi harus menggunakan kedua metode tersebut karena metode ijmal merupakan dasar dari iman kepada Allah, sedangkan tafsili adalah penguat dari

¹¹ Muharrom, *Mengenal rukun Iman*, (Semarang : Mutiara Aksara, 2019), 2.

keimanan tersebut. seorang muslim yang mempunyai iman dalam dirinya akan melakukan aktivitas dengan lebih berhati-hati, karena dia percaya bahwa Allah SWT. selalu mengawasinya. Inilah salah satu bentuk fungsi iman kepada Allah SWT. selain itu, keimanan juga dapat merubah manusia lemah menjadi kuat, mengubah kekalahan jadi kemenangan, dan mengubah keputusan jadi harapan.

2) Iman Kepada Qodho dan Qodar Allah swt.

Qadha secara bahasa disebut dengan hukum, ketetapan, perintah, atau kehendak pencipta. Sedangkan menurut istilah qadha merupakan suatu ketetapan Allah SWT. sejak zaman dahulu sesuai dengan iradah Allah SWT. mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan makhluknya, jadi dengan kata lain qadha adalah rencana Allah SWT. yang sudah ditetapkan untuk semua makhluknya sebelum dia dilahirkan kebumi.¹²

Qadha berbeda dengan qadar, jika qadha merupakan rencana Allah SWT. yang berupa ketetapan untuk semua makhluk ciptaannya, maka qadar adalah bentuk pelaksanaannya dari qadha tersebut. Definisi qadar sendiri menurut bahasa adalah keepastian, ukuran, peraturan. Sedangkan menurut istilah qadar adalah bentuk perwujudan ketetapan (qadha) Allah SWT. terhadap semua makhluk dalam kadar serta bentuk tertentu sesuai dengan ketetapan Allah swt.¹³

Seorang muslim haruslah beriman terhadap qadha dan qadar yang telah Allah tentukan kepadanya. Hal ini telah tertuang dalam firman Allah SWT dalam Qur'an Surat Furqon ayat 2, yang berbunyi:

¹² Labib Mz, *Titian Rambut di Belah Tujuh*, (Surabaya : Mitra Jaya, 2010), 60.

¹³ Labib Mz, *Titian Rambut di Belah Tujuh*, 61.

الَّذِي لَهُ ۤ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ
وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ۤ شَرِيْكٌ فِى الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ
شَيْءٍ فَقَدَرَهُ ۖ تَقْدِيْرًا

artinya : Yang memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak mempunyai anak, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan(-Nya), dan Dia menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat.

Allah SWT. telah menetapkan takdir untuk semua makhluk ciptaannya. Takdir tersebut di antaranya mencakup tentang rezeki, jodoh, dan kematian.¹⁴ Meskipun begitu, yang namanya manusia itu masih berkewajiban untuk berikhtiar, karena manusia tidak mengetahui apa yang akan terjadi pada dirinya kelak, tidak boleh berpangku tangan dengan nasibnya melainkan harus selalu berusaha dan selalu berprasangka baik (huznudzon) terhadap qadha dan qadar Allah swt. Pada scene film berikut ini, akan ditunjukkan betapa pentingnya iman kepada qadha dan qadar Allah swt.

Pak Sulaiman : aku takut tidak makan, takut sengsara.

Ibrahim : Allah sudah Mempersiapkan segala sesuatu untuk mahluknya, kalau hayat belum berakhir, rizki tidak akan habis.

Pak Sulaiman : aku tahu, pada setiap orang aku juga bilang seperti itu, tapi kini Allah. telah membuktikan bahwa aku tidak percaya akan hal itu, aku orang berilmu, tapi tidak orang beriman.

¹⁴ Hidayanti Fadillah Tunnisah, *Takdir Manusia menurut mulyadi kartanegara*, (jakarta : UIN syarif Hidayatullah , 2018), 85

Scene di atas memperlihatkan ketika seorang tokoh agama setempat (pak Sulaiman) takut kalau dirinya sengsara, takut tidak bisa makan, dengan kata lain pak Sulaiman takut akan kekurangan rizeki dari Allah swt. padahal Allah swt. sudah menetapkan qadha dan qadar manusia sebelum manusia itu dilahirkan, tidak terkecuali dengan rezeki, jodoh dan kematian pak sulaiman. Pak Sulaiman adalah orang yang berilmu tapi dia bukan orang yang beriman kepada qadha dan qadar Allah SWT. sehingga dia lalai dan mengikuti hawa nafsunya membiarkan yang dzalim menguasainya, hal inilah yang menjadi salah satu dasar kenapa seorang muslim harus beriman kepada qadha dan qadar Allah SWT. agar seorang muslim mampu mengontrol hatinya sehingga tidak mudah tergoda dengan harta dunia karena dia percaya dengan qadha dan qadar dari Allah SWT.¹⁵

Sejalan dengan hal di atas, Muharrom juga menyebutkan beberapa fungsi iman kepada qadha dan qadar Allah swt. antara lain adalah,

1. Mendorong seseorang untuk giat berusaha.
2. Menumbuhkan rasa optimisme dalam diri
3. Membiasakan diri bersikap tawakkal.
4. Menciptakan ketenangan bathin
5. Pandai mensyukuri nikmat yang Allah swt. berikan.¹⁶

Berdasarkan penggalan scene di atas maka dapat diketahui bahwa film ini mengajarkan tentang pentingnya iman kepada qadha dan qadar Allah SWT. seorang muslim yang beriman kepada qadha dan qadar Allah SWT. akan mampu melatih dirinya untuk bersikap sabar dan lebih bersyukur dengan apa yang dimiliki, menjauhkan diri dari sifat sombong dan putus asa, memupuk sifat optimis dan giat bekerja, serta menenangkan jiwa. Selain itu, meskipun qada dan qadar telah Allah

¹⁵ Labib Mz, *Titian Rambut di Belah Tujuh*, 67.

¹⁶ Muharrom, *Mengenal rukun Iman*, 65.

tentukan untuk setiap makhluknya tetapi manusia harus terus berikhtiar karena dia tidak mengetahui takdir apa yang akan dia peroleh di masa sekarang ataupun nanti.

b. Nilai Ibadah

1) Berdo'a

Do'a merupakan bentuk permohonan dan permintaan seseorang yang ditujukan kepada Allah SWT. dengan perasaan penuh harap serta diiringi dengan hati yang selalu mengucapkan lafadz-lafadz illahi.¹⁷ Definisi do'a sendiri menurut bahasa arab adalah (دَعَا - يَدْعُو - دُعَاءٌ) yang artinya memanggil, memohon, dan mengundang.¹⁸ Sedangkan menurut istilah do'a adalah seruan kepada Allah swt. untuk meminta pertolongan, permohonan, serta niat mendekatkan diri kepada Allah swt. yang dilakukan dalam bentuk ucapan.¹⁹

Do'a sangat erat kaitannya dengan kehidupan seorang muslim. setiap aktifitas seorang muslim sejati pasti didalamnya selain terdapat usaha juga ada do'a yang dipanjatkan kepada Allah SWT. untuk memohon ridho dan keberkahan-NYA. Dalam scene film berikut ini diperlihatkan ketika do'a mempunyai peranan penting dalam aktifitas manusia :

Menit (00: 24: 46)

Ibrahim : *Sebelum kita pulang, rapikan buku kalian dan kita membaca Al-Ashr.*

Scene film di atas merupakan adegan dimana Ibrahim sebagai guru pendidikan agama islam menyuruh kepada siswa untuk merapikan bukunya dan membaca surat Al -Asr sebagai do'a setelah belajar dan sebelum pulang. Scene ini menunjukkan tentang pentingnya peranan do'a

¹⁷ Anis Masykhur dan Jejen Musfah, *Doa Ajaran Ilahi*, (Jakarta: Hikmah, 2005), 4.

¹⁸ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta : Mahmud Yunus wa Dzurriyyah, 2015), 127.

¹⁹ Mursalim," Do'a dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Al- Ulum Volume. 11, Nomor 1, Juni (2011) :65.*

dalam kegiatan belajar mengajar. Penanaman nilai-nilai ibadah seperti do'a- do'a pendek yang diberikan sejak dini dapat membangun fondasi yang kuat untuk perkembangan siswa kelak, agar saat dewasa mereka tak lagi bimbang dan selalu berpegang teguh bahwa Tuhan akan selalu ada dalam setiap langkah mereka.

Abdullah Al Marwi juga menjelaskan bahwa do'a merupakan sebuah senjata sekaligus kekuatan bagi orang beriman ketika menghadapi musuh ataupun musibah yang datang menghampiri serta sebagai kunci kesuksesan dan keselamatan di dunia maupun di akhirat, karena di dalam do'a terdapat keyakinan serta harapan kepada Allah swt.²⁰

Berdasarkan beberapa penjelasan penggalan scene di atas maka dapat disimpulkan bahwa do'a mempunyai peranan penting dalam segala aspek kehidupan manusia, baik dalam keadaan susah maupun senang, sebelum ataupun setelah melakukan aktifitas. Do'a yang dilakukan sebelum melakukan aktifitas bertujuan untuk memohon ridho Allah agar diberikan kelancaran dalam beraktifitas, sedangkan do'a yang dilakukan setelah melakukan aktifitas mempunyai tujuan agar apa yang telah dikerjakannya mendapatkan keberkahan serta bernilai ibadah. selain itu, Allah swt. juga memerintahkan seluruh umat muslim untuk berdo'a karena do'a merupakan ibadah dan sarana pendekatan seorang hamba terhadap Tuhan-NYA. seperti tertuang di dalam Q.S Al Mu'min ayat 60 yang berbunyi:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۚ إِنَّ الَّذِينَ
يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

²⁰ Abdullah Al Marwi, *Do'a Mengubah Segalanya*, (Yogyakarta : Gava Media, 2018), 7.

Artinya : Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina".

2) Sholat Berjamaah

Manusia diciptaan oleh Allah SWT. tujuannya adalah hanya untuk menyembah kepada-NYA.²¹ Hal ini seperti tertuang didalam Q.S adz Dzariat ayat 56 yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Bentuk ketaatan atau pengabdian tersebut tidak lain adalah Sholat. Sholat merupakan bentuk hubungan langsung yang terjalin antara seorang hamba (manusia) dengan penciptanya (Allah swt.). Sholat sendiri secara bahasa diartikan sebagai do'a. Sedangkan menurut istilah adalah suatu perkara yang diniatkan ibadah kepada Allah swt. yang diawali dengan *takbiratul ikram* dan diakhiri dengan salam yang dilakukan secara urut dan tartib.²²

Sholat merupakan bagian terpenting ke-dua setelah Syahadat dalam rukun islam. Sholat juga merupakan amal yang pertama kali akan dihisab pada waktu penghisaban manusia kelak diakhirat.²³ maka dari itu, Sholat sangat penting kedudukannya bagi manusia. Sholat tidak hanya berguna untuk kehidupan di dunia saja melainkan

²¹ Zaitun dan Siti Habiba , "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku," *Jurnal pendidikan agama islam* Vol 11 no. 2(2013), 155

²² Sulaiman Rasjid, *fiqh islam*, (Bandung : Algensindo, 2010), 53.

²³ Muhammad Nur Huda,"Keutamaan Salat Jama'ah Dalam Kehidupan Manusia,"(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel , 2018), 3.

juga diakhirat kelak. Sangat pentingnya sholat bagi manusia, sampai dijadikan adegan pembuka untuk film Titian Serambut Dibelah Tujuh. Sceneny sebagai berikut,

Gambar 4.9 Ibadah Sholat Berjamaah.



Scene awal ini memperlihatkan keadaan dimana ibrahim bersama warga desa sedang melakukan Sholat jamaah maghrib di Mushollah setempat. Scene ini menunjukkan sholat jamaah yang di jadikan sebagai pembuka film seperti mengisyaratkan bahwa sholat adalah aktifitas utama bagi seorang muslim sekaligus mengisyaratkan bahwa dalam segala aktifitas, kita tetap harus mengedepankan perintah Allah SWT. dari pada yang lainnya.

Sholat jamaah yang dijadikan sebagai pembuka film Titian Serambut Dibelah Tujuh juga seperti memberikan makna dan pembelajaran tentang keutamaan sholat berjamaah yang lebih baik dari pada sholat sendirian. Lebih utamanya lagi maksud dijadikannya ibadah sholat berjamaah sebagai pembuka dalam film tersebut adalah adanya harapan akan dilancarkannya segala aktifitas manusia dan di jauhkan dari perbuatan keji dan munkar. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Q.S Al Ankabut ayat 45 yang berbunyi

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ
إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ
اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ibnu Mas'ud pernah berkata mengenai keutamaan sholat berjamaah "Siapa yang ingin bertemu Allah swt. dihari akhir dalam keadaan muslim, maka hendaklah ia memelihara semua shalatnya yang diserukan-NYA. Allah telah menetapkan jalan-jalan hidayah kepada Nabi, dan shalat merupakan salah satunya. Jika kalian menjalankan shalat dirumah, maka kalian telah meninggalkan sunnah Nabi kalian dan kalian akan tersesat. Setiap lelaki yang bersuci dengan baik kemudian menuju masjid, maka Allah swt. menulis setiap langkahnya satu kebaikan, mengangkatnya satu derajat dan menghapus satu kejahatannya."²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa sholat merupakan hal yang sangat penting bagi seorang muslim. Melaksanakan sholat berjamaah lebih dianjurkan dari pada sholat sendirian karena mempunyai keutamaan yang lebih. Keutamaan sholat berjamaah antara lain adalah menjauhkan diri dari sifat keji dan munkar, mendapatkan kemuliaan 27 derajat, terlipat gandanya pahalanya, terhindar dari sifat nifak dan terhapusnya dosa-dosa yang telah lalu.

²⁴ Prihatin Nurlatifah, *Mencari Berkah Dengan Sholat Berjamaah*, (Jakarta : Buana Cipta Pustaka, 2009), 11.

3) Mengurus jenazah

Semua yang hidup pasti akan mengalami yang namanya kematian karna tidak ada yang kekal abadi kecuali tuhan yang esa Allah. Takdir yang telah Allah SWT. pilihkan pada setiap makhluk ciptaannya merupakan sebuah misteri. Begitu juga dengan kematian, tiada seorangpun yang mengetahui, maka dari itu setiap muslim hendaknya selalu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Seorang muslim mempunyai kewajiban terhadap muslim lainnya, salah satu di antaranya adalah mengantar jenazah saudaranya. Hal ini disebutkan didalam hadits nabi SAW. riwayat Bukhori dan muslim

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتُّ قِيلَ: مَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِذَا لَقِيتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ، وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانصَحْ لَهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَسَمِّتْهُ، وَإِذَا مَرِضَ فَعُدُّهُ وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ.

Artinya : Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Hak muslim kepada muslim yang lain ada enam." Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda Hak muslim kepada muslim yang lain ada enam." Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "(1) Apabila engkau bertemu, ucapkanlah salam kepadanya; (2) Apabila engkau diundang, penuhilah undangannya; (3) Apabila engkau dimintai nasihat, berilah nasihat kepadanya; (4) Apabila dia bersin lalu dia memuji Allah (mengucapkan 'alhamdulillah'), doakanlah dia (dengan

*mengucapkan 'yarhamukallah'); (5) Apabila dia sakit, jenguklah dia; dan (6) Apabila dia meninggal dunia, iringilah jenazahnya (sampai ke pemakaman).*²⁵

Mengantar jenazah yang di maksud adalah mengurus jenazah sesama muslim mulai dari memandikan, mengkafani, mensholati dan menguburkan jenazah sesuai dengan syariat islam. Hukum mengurus jenazah sesama muslim adalah wajib kifayah artinya jika sudah dilaksanakan oleh beberapa orang maka gugurlah kewajiban tersebut, akan tetapi jika tidak ada sama sekali yang menjalankan maka berdosa lah semua penduduk daerah tersebut, maka dari itu mengurus jenazah merupakan sebuah kewajiban bagi setiap muslim meskipun pada masa sebelumnya dia banyak melakukan kesalahan. Hal ini pun juga diperlihatkan pada scene film berikut ini :

Istri Arshad : *Suami saya banyak berhutang dan berdosa..*

Warga desa : *Do 'akan saja semoga Allah SWT. Mengampuni segala dosanya..*

Scene diatas merupakan adegan dimana warga desa sedang mengurus jenazah arshad serta mendo'akan jenazahnya supaya diampuni segala dosanya oleh Allah SWT. meskipun Arshad mempunyai perangai buruk semasa hidupnya, kewajiban untuk mengurus jenazahnya tetap dilakukan oleh penduduk setempat. Hal ini di karenakan Arshad merupakan seorang muslim dan wajib hukumnya bagi setiap muslim untuk mengurus jenazah saudaranya.

Scene ini menjelaskan bahwa seburuk apapun perilaku seseorang dikala hidupnya, jikalau dia merupakan seorang muslim maka tugas kita sebagai sesama muslim adalah mengurus jenazahnya sesuai dengan syariat islam. Adapun pembahasan mengenai perilakunya yang buruk,

²⁵ <https://www.dorar.net/hadith/sharh/1781>, diakses pada 02 januari 2021 pukul 13 :31.

itu akan menjadi urusannya sendiri dengan Allah swt. dan akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa mengurus jenazah merupakan suatu kewajiban bagi sesama muslim. Meskipun jenazah semasa hidupnya banyak melakukan keburukan, tetapi jika masih memegang keimanannya maka wajib bagi saudaranya untuk mengurus jenazahnya tersebut karena hukum mengurus jenazah adalah fardhu kifayah. Jika seorang muslim sudah menjalankannya maka gugurlah kewajiban tersebut, akan tetapi jika tidak ada yang melaksanakannya maka berdosa seluruh ummat pada daerah tersebut. Adapun mengenai amal perbuatannya semasa di dunia, maka menjadi urusannya sendiri dan akan dia pertanggung jawabkan di akhirat kelak.

4) Tholabul ilmi

Ilmu merupakan sesuatu yang menjadikan manusia lebih bermartabat. Kata Ilmu sendiri merupakan adopsi dari bahasa arab (عِلْمٌ - يَغْلُمُ - عِلْمًا) yang artinya adalah mengerti, memahami, serta mengetahui sesuatu dengan benar.²⁶ Sedangkan secara istilah ilmu adalah pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan di bidang tertentu.²⁷

Ilmu bagi seorang muslim sangat dibutuhkan, hal ini karena ilmu mampu menjelaskan tanda –tanda akan kebesaran Allah SWT sehingga dapat menambah keimanan seseorang, maka dari itu menuntut ilmu adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim laki-laki dan

²⁶ Mahmud Yunus, *Kamus arab indonesia*, 263.

²⁷ Junaidi, Urgensitas Ilmu Menurut Konsep Islam,” *Jurnal At Tarbawi* Vol.10 No.2 (2018): 51.

perempuan.²⁸ Seperti yang diperlihatkan pada scene film berikut ini

Menit (00 : 05 : 35)

Ibrahim : Bapak mau kemana ?

Musafir Tua : saya mau ke batu Ampar.

Ibrahim : mau menjenguk keluarga pak disana ?

Musafir Tua : Tidak, saya jalan dari kampung ke kampung. Kalau ada Ulama Besar disana,. Saya belajar. Kalau tidak ada', Saya Mengajar.

Scene di atas merupakan adegan dimana Ibrahim bertanya kepada musafir tua mengenai tujuannya melakukan perjalanan. Musafir tua itu lalu menjawab bahwa tujuannya melakukan perjalanan dari satu daerah ke daerah lain adalah untuk belajar agama sekaligus menyebarkan agama islam.

Scene ini memberikan pembelajaran bahwa menuntut ilmu bagi seorang muslim adalah wajib dan tidak dapat dibatasi oleh umur manusia, hal ini terlihat dari keadaan musafir yang merupakan seorang kakek tua. Perilaku musafir tua tersebut yang tetap menuntut ilmu meskipun usianya tidak muda lagi, selaras dengan firman Allah SWT. dalam Qur'an surat Al Mujadalah ayat 11 tentang kewajiban menuntut ilmu sampai akhir hayat:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۚ

²⁸ Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Ibadah, Akhlak*, 99.

وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.²⁹

Ayat di atas menjelaskan tentang pendidikan seumur hidup dan keutamaan menuntut ilmu. Pendidikan seumur hidup bukan merupakan sebuah sistem pendidikan yang terstruktur, melainkan suatu prinsip yang mendasari dari seluruh organisasi sistem pendidikan yang sudah ada. Hakikatnya pendidikan seumur hidup adalah pendidikan yang telah dilaksanakan sejak dahulu meskipun dengan cara yang berbeda dan melalui proses yang tidak sama tetapi selalu dilakukannya terus menerus.³⁰ Sedangkan keutamaan bagi orang yang menuntut ilmu berdasarkan ayat di atas ialah akan ditinggikan derajatnya baik di dunia maupun di akhirat.

Enang Hidayat juga menyebutkan ada beberapa keutamaan bagi orang yang mau menuntut ilmu diantaranya adalah

1. Apabila datang maut kepada orang yang menuntut ilmu maka ia mati dalam keadaan syahid.
2. Barang siapa yang menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga.

²⁹ Q.S Al Mujadallah/58 : 11.

³⁰ Fahruruddin dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta; Pt. Prestasi Pustakaraya, 2012), 94.

3. Ilmu itu lebih baik daripada harta, karena dengan ilmu engkau jadi terpelihara dari kesesatan sedangkan harta, engkau lah yang memeliharanya.
4. Barang siapa yang mengerjakan sesuatu tanpa dasar ilmu, maka pekerjaan tersebut lebih banyak rusaknya.
5. Ilmu itu menjadikan mulia bagi orang yang memilikinya.
6. Seandainya tidak adanya ilmu, maka manusia laksana binatang.
7. Tuntutlah ilmu, jika kalian sekarang orang kecil (tidak terhormat), maka suatu saat suatu saat kalian akan menjadi orang besar (terhormat).³¹

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa Tholabul ilmi merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim laki-laki ataupun perempuan. Kewajiban menuntut ilmu ini harus dilakukan seumur hidup. Orang yang istiqomah melaksanakan pendidikan seumur hidup memungkinkan mengembangkan potensi kepribadian manusia sehingga memiliki kesempatan bagi seorang muslim untuk mengenal dirinya dan siapa Tuhan-NYA melalui pendidikan. Selain itu, keutamaan bagi orang yang menuntut ilmu di antaranya ialah akan di tinggikan derajatnya, di mudahkan jalannya menuju syurga dan jika datang maut pada saat ia menuntut ilmu maka termasuk mati syahid.

c. Nilai Akhlak

1) Menjalin Ukhuwah Islamiah

Ukhuwah islamiah merupakan dua kata yang bersambung, ukhuwah maknanya adalah persaudaraan sedangkan Al islamiah adalah sifat atau sikap yang melandasi perilaku sesuai dengan aqidah islam, jadi ukhuwah islamiah adalah sikap

³¹ Enang Hidayat, *Pendidikan Agama islam Integrasi Nilai –Nilai Aqidah, Syariah dan Akhlak*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018) 102-103.

persaudaraan yang terjalin antar sesama umat muslim karena mempunyai aqidah yang sama.³²

Ukhuwah islamiah harus dilaksanakan dimanapun dan kapanpun, mengingat perannya dulu ukhuwah islamiah pada zaman Nabi Muhammad SAW telah menyatukan antara dua kaum yaitu kaum anshor dan muhajirin, maka sebagai seorang muslim baiknya selalu meningkatkan rasa persaudaraan di antara sesamanya. senada dengan contoh sejarah di atas, pada scene film berikut inipun diperlihatkan tentang pentingnya ukhuwah islamiah

Menit (00 : 04 : 31)

Seorang Musafir Tua mengucapkan salam sambil menawarkan air minum kepada Ibrahim yang sedang kesusahan mendorong sepedanya menaiki bukit

Musafir Tua : Assalamu'alaikum..

Ibrahim : Waalaikumussalam..

Scene diatas merupakan adegan dimana Ibrahim sedang dalam perjalanan menuju desa tanjung berangin dan seorang musafir tua tidak sengaja melihatnya sedang kesusahan mendorong sepedanya menaiki bukit lalu musafir tua tersebut mengucapkan salam kepada Ibrahim sambil menawarinya untuk istirahat minum dulu.

Scene ini memperlihatkan tentang hubungan seorang muslim satu dengan muslim lainnya. Meskipun musafir tua tersebut tidak mengenal Ibrahim akan tetapi musafir tua tersebut melihat ibrahim yang memakai kopiah sebagai salah satu identitas pakaian seorang muslim, ditambah saat itu Ibrahim sedang kesusahan, musafir tua tersebut lalu mengucapkan salam sebagai tanda persaudaraan sesama umat muslim serta menawarinnnya untuk istirahat minum dahulu sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama umat

³² Cecep sudirman anshori,” Ukhuwah Islamiah sebagai fondasi terwujudnya Organisasi yang mandiri dan Profesional,” *Jurnal pendidikan agama isslam* Vol.1 No.14 (2016):120.

muslim. scene ini sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW. tentang hubungan sesama muslim,

عَنْ أَبِي حَمَزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَادِمِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ”لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى
يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Dari Abu Hamzah Anas Bin Malik *Radhiyallahu 'Anhu*, Pembantu Rasulullah SAW, Dari Nabi SAW Bersabda “*belum dikatakan beriman salah seorang diantara kamu, sehingga ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri (H.R Bukhori).*³³

Hadits ini dijelaskan di dalam kitab *Arbain Nawawi* karya Imam Nawawi bahwa yang di maksud dengan mencintai sesama muslim bisa jadi berkaitan dengan urusan agama (*diin*) bisa jadi juga berkaitan dengan urusan dunia. Maksudnya adalah jika dirinya mendapatkan kenikmatan dalam hal agama maka wajib baginya mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya mendapatkan hal itu, termasuk ketika saudaranya mendapatkan hidayah, terjauhan dari hal yang *bid'ah* dan dosa maka wajib baginya untuk menyukainya karena jika dia mendapatkan hal itu maka pasti dia juga menyukainya. Begitu juga jika dirinya memperoleh kebaikan dunia maka hendaklah dia juga suka kalau saudaranya memperolehnya, hal ini berkaitan dengan kebaikan dan perilaku manusia.³⁴

Berdasarkan penjelasan tentang adegan film di atas, maka dapat diketahui bahwa ukhuwah islamiah sangat penting peranannya bagi

³³ H. R. Bukhori, No. 13, kitab *Shahih Buhkori*.

³⁴ Muhyuddin yahya bin Syaraf An-Nawawi, *Al Arbain An Nawawiah*, (Jakarta : Darul Haq, 2006), 13.

umat islam. Ukhuwah islamiah mampu menyatukan setiap muslim sekalipun berasal dari daerah yang berbeda dan tak mempunyai tujuan yang sama tetapi rasa persaudaraan dan cinta kasih sayang terhadap sesamanya mampu membangun sikap positif dalam diri seorang muslim di antaranya rasa peduli dan tolong menolong sesama muslim, terjauhkan dari sifat iri dan dengki, membangun sikap toleransi dan mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT. maka dari itu hendaklah setiap muslim untuk selalu menjaga ukhuwah islamiah dengan muslim lainnya agar mendapatkan keberkahan serta kebaikan dari Allah SWT.

2) Syukur

Syukur adalah bentuk keridhaan dan kelapangan hati atas segala nikmat yang Allah swt. telah berikan yang diiringi dengan ucapan dan perilaku sesuai dengan ucapannya tersebut.³⁵ Syukur biasanya identik dengan ucapan atau pujian terhadap Tuhan yang maha esa, akan tetapi tidak semua syukur juga berbentuk ucapan, ada juga yang berbentuk perbuatan seperti sujud syukur. Firman Allah SWT. tentang anjuran untuk selalu bersyukur terdapat di dalam Al Qur'an Surat Luqman Ayat 12 yang berbunyi :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَن
يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ
غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur

³⁵ Moh. Ardani, *Akhlaq Tasawuf : Nilai –Nilai Akhlak budi pekerti dalam Ibadah dan Tasawuf* (Jakarta : karya Mulia, 2005), 67.

(kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji.” (Q.S Luqman : 12)

Dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh terdapat adegan tentang pendidikan akhlak syukur. Adegan tersebut antara lain adalah

Menit (00: 06: 53)

Musafir Tua : Alhamdulillah, Semoga Allah melindungimu.

Musafir Tua : Rakyat di kampung itu Seperti Layang Layang Putus. Assalamu’alaikum.

Ibrahim : Waalaikumussalam.

Menit (00 : 21 : 48)

Pak Sulaiman : Syukur lah kau (Ibrahim) mau mengajar disini, saya sudah mulai menua, sudah lelah. Tapi saya bersyukur seumur hidup saya dapat menyiarkan agama.

Scene pertama di atas merupakan adegan ketika musafir tua diberi beras oleh Ibrahim kemudian musafir tersebutpun mengucapkan alhamdulillah sebagai pentuk rasa syukurnya atas nikmat yang Allah Ta’ala berikan padanya serta mendo’akan Ibrahim semoga selalu berada pada lindungan Allah swt. sedangkan scene kedua merupakan adegan ketika Pak Sulaiman bersyukur karena Ibrahim sudah mau membantu mengajarkan pendidikan agama di desanya serta rasa syukurnya terhadap nikmat yang Allah swt. telah berikan berupa kesempatan menyiarkan agama islam seumur hidupnya.

Scene ini memperlihatkan bentuk-bentuk rasa syukur seseorang terhadap apa yang telah Allah SWT. berikan pada mereka. Berkaitan dengan hal tersebut, bentuk-bentuk syukur sendiri menurut Abdul Syukur terbagi menjadi 3 diantaranya :³⁶

³⁶ Abdul Syukur, *Dahsyatnya Sabar, Syukur dan Ikhlas*, (Yogyakarta : Sabil, 2013), 29-36.

1. Syukur dengan hati

Syukur dengan hati adalah menyadari bahwa sepenuhnya nikmat yang diperoleh adalah semata-mata karena anugrah dan kemurahan hati Allah swt. syukur dengan hati akan membuat seseorang merasakan keberadaan nikmat pada dirinya sehingga dirinya tidak akan lupa pada sang pemberi nikmat yaitu Allah SWT.

2. Syukur dengan lisan/ucapan

Syukur dengan ucapan adalah mengakui dengan ucapan bahwa sumber nikmat yang kita rasakan merupakan karunia Allah SWT. bentuk syukur secara lisan yang paling mudah Adalah mengucapkan Alhamdulillah sebagai bentuk pengingat akan sang pemberi nikmat.

3. Syukur secara perbuatan.

Syukur secara perbuatan adalah sepenuhnya meyakini bahwa nikmat yang diperoleh adalah semata-mata karena anugerah dan kemurahan llahi, dan diungkapkan melalui ucapan yang tulus dan ikhlas yang dilanjutkan syukur dengan perbuatan yang menjadi gambaran sikap yang sesungguhnya dengan memanfaatkan anugerah yang diperoleh sesuai dengan tujuan penciptaannya.

Syukur yang di perlihatkan oleh musafir tua di atas merupakan bentuk syukur secara lisan dan perbuatan, hal ini dapat dilihat ketika musafir tua tersebut mengucapkan Alhamdulillah dan mendo'akan keselamatan bagi Ibrahim. Sedangkan bentuk syukur yang diperlihatkan oleh pak Sulaiman adalah syukur secara hati dan ucapan karena pak Sulaiman didalam hatinya merasa lega dan menikmati pemberian Allah SWT. berupa kesempatan menyiarkan agama islam seumur hidupnya serta mengiringinya dengan ucapkan alhamdulillah atas pemberian tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, perilaku musafir dan pak Sulaiman yang bersyukur atas segala pemberian Allah SWT. ini memberikan gambaran tentang pendidikan akhlak bahwa setiap manusia hendaknya mampu menerapkan sikap dan perilaku syukur di dalam kehidupannya, hal ini bertujuan agar Allah SWT. berkenan memberikan ridha-NYA sehingga dapat mendatangkan keberkahan di dalam kehidupannya.

3) Empati

Empati merupakan keadaan yang dapat membuat seseorang merasakan dirinya dalam keadaan, perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain. Empati dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyadari diri sendiri atas perasaan seseorang, lalu bertindak untuk membantunya.³⁷ Empati sama dengan rasa iba atau kasihan kepada orang lain yang terkena musibah. Islam sangat menganjurkan sikap empati, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. an-Nisa ayat 8,

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُوا الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.

Allah Swt. menyuruh umat manusia untuk berempati terhadap sesamanya. Peka terhadap perasaan orang lain, peduli dan membantu orang yang membutuhkan termasuk salah satu bentuk empati terhadap sesamanya. Dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh juga terdapat adegan

³⁷ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VII SMP*, (jakarta : Kemendikbud, 2017), 110.

tantang berempati terhadap sesamanya seperti scene berikut ini,

Menit (00 : 30: 12)

Ibrahim : *sayang aku tak membawa buku-buku ku, aku betul betul merasa kehilangan, tapi apa semua buku-buku dan ilmu yang aku miliki dapat menolongku menghadapi masalah seperti ini? Halimah, kasihan dia, aku merasa wajib menolong dia.*

Scene di atas merupakan adegan ketika Ibrahim dihadapkan pada masalah yang lebih serius selain mengajar disekolah yaitu membantu orang yang membutuhkan. Ibrahim merasa kasihan dengan nasib yang menimpa halimah karena menjadi korban fitnah para warga desa sehingga dia merasa kalau harus menolong halimah yang sedang kesusahan meskipun tidak adanya buku-buku penunjang semasa dia kuliah dahulu. Perasaan iba terhadap halimah inilah yang membulatkan tekad Ibrahim untuk menolongnya.

Scene ini mengajarkan tentang pentingnya berempati terhadap orang yang membutuhkan. Sosok Ibrahim pada scene ini memberikan pelajaran bahwa “*meskipun seseorang mempunyai masalah sendiri-sendiri akan tetapi tidak boleh acuh terhadap masalah saudaranya karena jika dia berada di posisi saudaranya yang kesusahan tersebut dan tidak ada yang menolongnya maka pastilah dia juga akan bersedih dan merundungi nasibnya,*”. Selain itu, hendaknya sikap empati tidak hanya bersikap peka saja terhadap sesamanya, tetapi juga sebisa mungkin membantu semampu kita seperti yang dilakukan ibrahim yang tidak hanya bersikap iba saja terhadap halimah, tetapi juga membantunya dengan segala usaha yang dia mampu.

Perumpamaan seorang muslim satu dengan lainnya adalah satu tubuh, jika satu anggota badan merasakan sakit, maka anggota seluruh tubuh pun merasakannya juga. Seorang mukmin satu dengan

lainnya juga laksana bangunan yang kokoh saling menguatkan satu sama lainnya, hal ini mengisyaratkan bahwa seorang muslim hendaklah selalu peduli terhadap kesejahteraan sesamanya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa empati merupakan sikap tepuji yang harus ada pada diri setiap muslim. Peduli terhadap nasib suadaranya dan mencoba untuk membantunya merupakan bentuk rasa empati yang nyata. Setiap orang pasti mempunyai masalah tetapi jika tidak ada rasa empati dan saling peduli terhadap sesamanya, maka yang ada hanya akan melahirkan rasa egois, tetapi jika mempunyai rasa empati maka dia akan lebih mensyukuri apa yang dia miliki dan memupuk rasa cinta kasih sayang terhadap saudaranya.

4) Taawun

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial yang diciptakan Allah SWT. untuk berinteraksi, bermasyarakat, dan saling tolong menolong dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya.³⁸ Dalam islam Tolong-menolong disebut dengan *Taawun*. *Taawun* sendiri merupakan saduran dari bahasa arab يَتَعَاوَنُ - تَعَاوَنَ yang artinya tolong menolong, bekerjasama, saling membantu sesama manusia.³⁹ Sedangkan secara istilah taawun merupakan perilaku peduli terhadap seseorang yang timbul dari rasa empati dan diaplikasikan dalam bentuk bantuan kepada orang yang membutuhkan.⁴⁰

Konsep tolong menolong atau taawun merupakan salah satu bentuk ajaran dalam agama islam. Firman Allah SWT. yang menganjurkan untuk selalu melakukan perbuatan tolong

³⁸ Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2015), 177.

³⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, 287.

⁴⁰ Vinastra Sefriana, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel negeri 5 menara*, 146.

menolong terhadap sesamanya terdapat pada Al Qur'an surat Al Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوُنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى
الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Artinya Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (Q.S Al Maidah : 2)

Dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh ditampilkan adegan mengenai perilaku tolong menolong terhadap sesamanya. Seperti berikut :

Menit (00: 49: 11)

Ibrahim : Pak Sulaiman, tunggu..

Pak Sulaiman : jangan sentuh aku..

Ibrahim : Perbuatan mereka itu salah, mereka menyiksa orang.

Pak Sulaiman : Itu bukan urusanku kalau kau mau menghalang-halangi, lakukanlan..

Ibrahim : saya tidak bisa menghalangi, saya masih muda, daya tidak punya wibawa,. Tapi bapak, mereka percaya pada bapak.

Menit (01: 14: 10)

Ibrahim Membebaskan Hlimah yang telah terpasung kakinya meskipun banyak warga menatapnya dengan tatapan sinis dan terkesan memusuhinya, tetapi dia tetap menolong halimah.

Scene di atas merupakan adegan dimana ibrahim sedang mencoba menolong halimah dari permasalahan yang sedang dihadapinya. Perilaku yang di tunjukan oleh Ibrahim yang ingin menolong halimah meskipun bertentangan dengan pendapat warga desa, memberikan pengajaran tentang “bagaimanakah sikap dan bentuk

perlakuan yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim terhadap muslim lainnya yang sedang terkena musibah”. Meskipun dirinya tidak mempunyai bekal sekalipun, setidaknya tetap memikirkan bagaimana cara memecahkan permasalahan tersebut. Hal ini terlihat ketika Ibrahim mencoba menolong halimah dengan mendatangi pak sulaiman selaku orang yang berpengaruh di desa tersebut namun gagal, Ibrahim kemudian dapat menolong halimah dengan kekuatannya sendiri dengan ridha Allah swt. ketika permasalahan halimah mulai menemui titik terang bahwa dia tidak bersalah. Perilaku ibrahim yang menolong halimah ini juga sesuai dengan hadits Nabi SAW.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا ، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ ، يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا ، سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ . (متفق عليه)

Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu, dari Rasulullah SAW. bersabda : Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mu'min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya di Hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitann niscaya akan Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim Allah akan tutupi aibnya di dunia dan akhirat. Allah selalu

menolong hamba-Nya selama hamba-Nya menolong saudaranya.⁴¹

Hadits ini dalam syarahnya Arbain An Nawawi dijelaskan bahwa bentuk pertolongan yang ada pada hadits tersebut adalah umum, bisa berbentuk harta, kekuasaan, ilmu dan nasehat yang baik. selama dia suka menolong saudaranya maka Allah SWT. akan selalu menolongnya, begitu besarnya nikmat yang Allah berikan kepada seorang muslim yang menolong saudaranya dengan ikhlas maka balasan terbaik yang Allah SWT. berikan adalah dilepaskan dari kesulitan terbesar dan terberat yaitu kesulitan pada hari kiamat.⁴²

Sabda nabi SAW. ini menganjurkan agar umat islam saling menolong dalam kebaikan dan membantu saudara-saudaranya yang membutuhkan bantuan, sama seperti adegan ketika Ibrahim mencoba memikirkan solusi atas permasalahan yang dihadapi halimah serta membebaskannya dari belenggu pasung warga desa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa tolong-menolong sesama muslim dalam hal kebaikan merupakan suatu kewajiban. Bentuk pertolongan tersebut dapat di aplikasikan melalui bantuan harta, kekuasaan, ilmu dan nasehat. Sama seperti sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh Ibrahim yang tetap menolong halimah meskipun tidak adanya dukungan dari warga desa. Hikmah bagi seorang muslim yang menolong saudaranya yang sedang kesusahan adalah Allah SWT. memudahkan urusannya pada hari kiamat kelak.

⁴¹ Muhyuddin yahya bin Syaraf An nawawi, *Al Arbain An Nawawiah*, 103.

⁴² Ibnu Daqiqil 'ied, *Syarhul Arba'iina Hadiitsan An-Nawawiyah*, (Yogyakarta : Media Hidayah Yogyakarta, 2006), 55.

5) Sabar

Sabar secara bahasa adalah menahan diri dari rasa keluh kesah. Sedangkan secara istilahnya adalah menahan diri dari rasa kegundahan dan emosi menahan lisan serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang dilarang oleh agama.⁴³ Sabar menurut M. Quraish Shihab adalah menahan diri dari keinginannya demi mencapai sesuatu yang lebih baik. Sedangkan menurut Ibnu Qayyim Jauhari sabar adalah menahan diri rasa gelisah, cemas, dan menahan anggota tubuh dari perbuatan mungkar. Sedangkan menurut As-Syarif Ali Muhammadiyah sabar ialah menahan diri dari rasa sakit karena Allah SWT.⁴⁴ Jadi sabar adalah sikap dan perilaku menahan diri dari segala perbuatan yang dapat merusak diri, entah yang berasal dari hawa nafsu maupun tidak. Allah SWT. memerintahkan makhluknya untuk bersikap sabar atas segala ujian dan cobaan yang sedang dihadapi, hal ini tercantum di dalam Qur'an surat Al-Baqarah ayat 155 yang berbunyi,

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ
الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar,

Sabar memiliki dua jenis yaitu zuduh dan qanaah. Zuhud artinya sabar terhadap kesenangan dan kenikmatan dunia. Sedangkan qana'ah artinya

⁴³ Sukino," Konsep Sabar Dalam Al-Quran Dan Kontekstualisasinya Dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan," *Jurnal Ruhama* Vol.1 No.1, (2018) : 67

⁴⁴ Sukino," Konsep Sabar Dalam Al-Quran Dan Kontekstualisasinya Dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan, 68.

sabar dengan apa yang sedang dimiliki sekarang.⁴⁵ Dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh juga terdapat adegan yang menampilkan tentang sikap perilaku sabar seperti berikut,

Menit (00: 51: 36)

Ibrahim : rupanya kepada kau (halimah) akan diperlihatkan, bahwa Allah tidak menghendaki kau sendirian.

Halimah : benarkah itu?

Ibrahim : manusia itu lemah halimah, tapi selagi masih ada sesuatu yang disebut dzalim, maka ada saja manusia yang ingin menegakkan keadilan, percayalah padaku.

Haimah : saya tidak bersalah, berapa lama saya harus menderita?

Ibrahim : hanya Allah yang tahu. Tapi dia tidak menguji hambanya melebihi kekuatannya. Sekarang beristirahatlah.

Scene ini merupakan adegan ketika halimah harus kesekian kalinya mendapatkan perlakuan yang tidak mengenakan dari warga desa setelah fitnah yang di layangkan kepadanya. Kali ini dia dituduh telah melakukan pencakaran di wajah arshad. Warga desa kemudian memasung halimah atas hasutan yang dilakukan oleh arshad. pada adegan ini halimah memperlihatkan sikap sabar ketika dirinya diperlakukan buruk oleh warga desa. Halimah mencoba bersabar dan kuat menerima ujian dan cobaan yang diberikan Allah swt. meskipun dirinya tidak bersalah. Ibrahim yang ada disana juga mencoba menguatkan diri halimah bahwa Allah swt. bersama orang yang sabar.

Scene ini mengajarkan tentang arti kesabaran dan ketabahan. Halimah yang selalu menjadi bulan-bulanan warga desa karena dianggap tidak waras dan dituduh telah melakukan zina hanya bisa bersikap pasrah dan

⁴⁵ Imam Ghazali, *Ihya ulumuddin edisi Inggris Terjemah Al Haj Maulana Fazlul-Kalim*, (Bandung: Marja, 2019), 25.

bersabar kepada Allah swt. agar dirinya bisa mendapatkan kemerdekaan. Halimah berusaha untuk selalu bersabar atas ejekan dan ucapan buruk yang warga desa layangkan padaya. Sikap halimah yang berusaha bersabar atas ejekan warga desa terhadapnya ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Qur'an surat Thaha ayat 130,

فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا ۖ وَمِنْ آنَاءِ اللَّيْلِ فَسَبِّحْ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ لَعَلَّكَ تَرْضَىٰ

Artinya Maka sabarlah engkau (Muhammad) atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum matahari terbit, dan sebelum terbenam; dan bertasbihlah (pula) pada waktu tengah malam dan di ujung siang hari, agar engkau merasa tenang.

Selain bersabar terhadap ejekan atau hinaan seseorang, M. Quraish Shihab juga menemukan beberapa perintah yang berkaitan dengan sabar di antara adalah

1. Sabar dalam menanti ketetapan Allah swt. seperti dalam Q.S Yunus ayat 109.
2. Sabar menanti hari kemenangan, seperti dalam Q.S Ar Rum ayat 30
3. Sabar dalam menghadapi perlakuan buruk, seperti dalam Q.S An Nahl ayat 127.
4. Sabar dalam melaksanakan ibadah, seperti dalam Q.S Maryam ayat 65.
5. Sabar dalam menghadapi malapetaka, seperti dalam Q.s Luqman ayat 17.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa sabar merupakan perilaku terpuji yang harus ditanamkan dalam diri seorang muslim. Dalam segala kondisi, sikap sabar

⁴⁶ Sukino, "Konsep Sabar Dalam Al-Quran Dan Kontekstualisasinya Dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan, 73.

mempunyai peranan penting dalam hal kontrol jiwa raga. Orang yang tidak mempunyai kesabaran, maka dalam setiap langkahnya hanya akan ada rasa gundah, cemas, dan bimbang. Sedangkan orang yang mempunyai sikap sabar dalam dirinya tidak mudah untuk larut dalam kegundahan, kesemasan ataupun kebimbangan meskipun dirinya ditinggalakan dunia sekalipun karena dia telah menerima segala ketentuan yang telah Allah swt. berikan.

6) Jujur

Jujur merupakan perilaku terpuji yang sebaiknya ada dan dimiliki setiap muslim. jujur dapat diartikan sebagai kehati-hatian seseorang dalam memegang amanah yang telah diberikan orang lain kepadanya.⁴⁷ Selain itu jujur juga dapat dimaknai sebagai kesesuaian antara isi hati, ucapan, dan perbuatan dengan peristiwa yang terjadi.⁴⁸

Setiap muslim harus tegas dalam bersikap. Ia harus mengatakan kebenaran jika memang benar adanya dan mengatakan keburukan harus dikatakan sebagai keburukan dan tidak boleh mencampur adukan antara yang hak dengan yang bathil dan jangan menutupi kebenaran jika dia mengetahuinya, hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Qur'an surat Al Baqarah ayat 42 yang berbunyi,

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.

⁴⁷ Vinastra Sefriana, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel negeri 5 menara*, 123.

⁴⁸ Arief Nur Rahmat el Azizy, *perilaku jujur, amanah dan istiqamah*, (Klaten : Cempata putih, 2019), 3.

Seorang muslim hendaknya selalu menerapkan perilaku jujur kapanpun dan dimanapun, seperti salah satu adegan pada film titian serambut dibelah tujuh berikut ini,

Menit (00: 58: 01)

Ibrahim : Halimah tidak mengganggu, kenapa harus dipasung?

Warga : dia menyerang orang.

Ibrahim : dia tidak menyerang, dia yang diserang orang, tentu saja dia membela diri. Saya sendiri yang melihatnya.

Warga : apa guru ada disitu?

Ibrahim : iya. Saya ada disitu.

Scene ini merupakan adegan ketika Ibrahim sedang mencoba mengatakan kesaksiannya kepada warga desa atas kejadian sesungguhnya yang menimpa halimah. Hal ini di karenakan warga desa telah memasung halimah atas tuduhan telah melakukan perzinahan serta pencakaran ke wajah arshad yang belum tentu kebenarannya. Sikap Ibrahim yang berani membela keadilan halimah dan menentang warga desa timbul karena dia mengetahui kebenaran yang sesungguhnya atas permasalahan halimah tersebut.

Scene ini memberikan pengajaran tentang pentingnya sikap jujur dan berani. Meskipun harus berbeda pendapat dengan golongan masyarakat, akan tetapi jika dia mengetahui kebenaran yang sesungguhnya maka wajib baginya untuk mengatakan kebenaran tersebut dan berani menegakkan keadilan atasnya. Hal ini sesuai dengan hadits nabi SAW.

قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ زِدْنِي، قَالَ: قُلِ الْحَقَّ وَإِنْ

كَانَ مُرًّا

Aku berkata, “Wahai Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, tambahkan lagi

*taushiyah untukku. Beliau bersabda, “Berkatalah yang benar, walaupun itu pahit.”*⁴⁹

Seorang muslim hendaknya menerapkan perilaku jujur dalam kehidupannya dan menjauhkan diri dari sikap munafik. Perilaku jujur akan memberikan banyak dampak positif sebaliknya perilaku munafik akan memberikan banyak dampak negatif bagi pelakunya. Manfaat perilaku jujur di antaranya adalah,

1. Kejujuran mengantarkan seseorang ke Surga.
2. Mendapatkan kepercayaan dari orang lain.
3. Hidup menjadi lebih tenang dan tenteram
4. Memiliki banyak teman.
5. Mendapatkan kemuliaan dan pahala dari Allah swt.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa kejujuran sangat di perlukan bagi setiap muslim. Sikap jujur dan berani dalam menegakkan keadilan atas dasar kebenaran merupakan hal perlu untuk di perjuangkan. Sikap jujur yang selalu dilakukan oleh seorang muslim akan menjauhkan dirinya dari sifat munafik dan tercela. Selain itu perilaku jujur juga akan menumbuhkan sikap optimis dan percaya diri, tidak mudah terhasut dengan orang lain dan lebih bersyukur dengan apa yang dia miliki.

7) Tabayyun

Informasi di zaman sekarang sangat mudah untuk diakses, salah satunya menggunakan bantuan media sosial hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Meskipun hal ini baik, akan tetapi ketika media sosial menyebarkan informasi tidak jarang beritanya langsung diterima begitu saja tanpa di cek dulu kebenarannya oleh sang penerima informasi. Hal inilah yang cukup membahayakan karena dapat

⁴⁹ H.R Ibnu Hibban, no. 371, Shahih Ibnu Hibban.

⁵⁰ Arief Nur Rahman El Azizy, *Perilaku jujur dan Adil*, (Klaten : Cempaka Putih, 2019), 7.

menjadi sebuah fitnah. Untuk menghindari hal tersebut maka wajib bagi seorang muslim untuk melakukan tabayyun.

Tabayyun berasal dari bahasa arab (بَيَّنَّ - يَبَيِّنُ) yang artinya nyata, terang, jelas.⁵¹ sedangkan secara istilah tabayyun adalah meneliti dan menyeleksi berita, tidak tergesa-gesa dalam memutuskan masalah baik dalam hal hukum, kebijakan dan sebagainya hingga jelas benar permasalahannya.⁵² Perintah Allah SWT. untuk selalu melakukan tabayyun terdapat di dalam Al-Qur'an Surat Al Hujurat Ayat 6 yang berbunyi,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.

Dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh pun terdapat adegan tentang pembelajaran tabayyun seperti scene berikut ini,

Menit (00: 59: 13)

Pemilik warung : kita semalam itu bertindak tergesa-gesa. Barangkali guru itu benar.

Somad : apanya yang benar,. Bang arshad tidak mungkin berdusta, orangnya sudah kita kenal. Guru itu memang betul guru agama, tapi kita kan bekum tahu itikadnya.

⁵¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, 75.

⁵² Brian Rafsanjani, " Sikap Tabayyun Dalam Al-Qur'an Menurut Mufassir Dan Kontekstualisasi Pada Problematika Pemberitaan Media Sosial, "(Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2017), 19.

Warga sepuh: iyaa, tapi mestinya kita priksa dulu baik baik beritanya..

Penjaga warung : saya semalam tidak pergi ke masjid, kalau gadis itu benar tidak bersalah, kalianlah yang akan menanggung dosa dosanya.

Scene ini merupakan adegan ketika warga desa baru memikirkan perbuatan mereka setelah mendengarkan ucapan dan kesaksian dari Ibrahim tentang kejadian asli yang menimpa halimah. Warga desa yang sepuh juga mengatakan meskipun mereka mengenal arshad sebaiknya mereka tetap mengecek dahulu kebenaran beritanya. Hal yang di takutkan adalah jikalau halimah memang tidak bersalah maka warga desa harus menanggung dosa dari perbuatan mereka yang memasung halimah karena termakan omongan arshad.

Scene ini mengajarkan tentang pentingnya tabayyun di kalangan masyarakat. Ketika mendapatkan suatu informasi hendaknya untuk mengecek dahulu kebenarannya, meskipun berita tersebut dibawa oleh orang yang dekat dengan kita ataupun orang yang kita kenal tetap saja harus dibuktikan dahulu kebenarannya sama seperti ucapan dari salah seorang warga sepuh pada scene di atas tentang informasi yang dibawa oleh Arshad. Meninggalkan tabayyun merupakan perkara yang besar dihadapan Allah SWT. seperti firman –NYA di dalam Qur’an surat An-nur ayat 15 yang berbunyi,

إِذْ تَلَقَّوْنَهُ بِأَلْسِنَتِكُمْ وَتَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُمْ مَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ وَتَحْسَبُونَهُ هَيِّئًا ۖ وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ ۚ

Artinya (Ingatlah) ketika kamu menerima (berita bohong) itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit pun, dan kamu menganggapnya

remeh, padahal dalam pandangan Allah itu persoalan besar.

M. Quraish Shihab pun menjelaskan dalam salah satu kajiannya tentang kewajiban untuk melakukan tabayyun bahwa Sebagian dari penyebab kesalah pahaman antar manusia adalah terabaikannya adab tabbayun.⁵³ Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa tabayyun adalah hal penting yang tidak boleh dilupakan ketika mendapatkan suatu kabar berita. Meninggalkan tabayyun sama artinya meningkatkan resiko kebohongan atas suatu kabar berita yang nantinya dapat menimbulkan fitnah di lingkungan masyarakat. mengecek kebenaran informasi dari seseorang yang sudah ataupun belum di kenal tetap harus dilakukan apalagi terhadap orang yang fasiq maka tabayyun wajib untuk dilakukan ketika menerima kabar berita darinya.

8) Ikhtiar

Manusia dalam menggapai keinginannya harus selalu berikhtiar untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan, tidak boleh hanya berdiam diri saja. Ikhtiar adalah usaha atau jalan yang ditempuh dengan bersungguh-sungguh mengerahkan seluruh kemampuan dan keterampilannya sesuai dengan syariat Islam untuk mencapai suatu keberhasilan.⁵⁴ Perintah Allah swt. untuk selalu berikhtiar dan larangan untuk bersifat iri hati terdapat di dalam Qur'an Surat An-Nisa ayat 42,

يَوْمَئِذٍ يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَعَصَوُا الرَّسُولَ لَوْ تُسَوَّىٰ
بِهِمُ الْأَرْضُ ۖ وَلَا يَكْتُمُونَ اللَّهَ حَدِيثًا

⁵³ <https://tirto.id/kewajiban-untuk-melakukan-tabayyun-cqX9>, diakses 26 /01/ 2021, pukul 16 :11

⁵⁴ Vinastra Sefriana, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel negeri 5 menara*,125.

Artinya Pada hari itu, orang yang kafir dan orang yang mendurhakai Rasul (Muhammad), berharap sekiranya mereka diratakan dengan tanah (dikubur atau hancur luluh menjadi tanah), padahal mereka tidak dapat menyembunyikan sesuatu kejadian apa pun dari Allah.

Seorang muslim sejati adalah mereka yang senantiasa berikhtiar atas apa yang telah dilakukan. Ikhtiar bagi orang berilmu adalah mampu mencurahkan ilmu yang dimiliki untuk kemaslahatan ummat. Dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh juga terdapat adegan yang menampilkan tentang pentingnya berikhtiar untuk menggapai suatu keberhasilan, adegannya seperti berikut ini,

Menit (01: 02: 36)

Somad : Ibrahim mulai mengatakan kesaksiannya, jika didengarkan ucapannya maka warga akan tahu bahwa yang abang ucapkan semalam di masjid adalah bohong semua.

Arshad : kau iku dia, lekas iku kerumahku.

Somad : bang, dia mendatangi rumah rumah orang.

Scene ini merupakan adegan ketika Ibrahim berusaha menolong halimah. Dia tidak mau berdiam diri saja melihat orang yang di sekitarnya sedang teraniaya. Ikhtiar yang dilakukan ibrahim untuk menolong halimah adalah dengan mengatakan kesaksiannya pada warga desa dan mendatangi rumah-rumah warga untuk menjelaskan bahwa halimah tidak bersalah. Inilah usaha lahiriah yang telah dilakukan Ibrahim, tidak berhenti di situ saja, pada scene lain Ibrahim juga berdo'a kepada Allah swt. untuk diberikan jalan menolong halimah. Hal inilah yang disebut dengan ikhtiar secara bathin yaitu berdo'a.

Scene ini mengajarkan tentang bentuk-bentuk ikhtiar atau usaha apa saja yang dapat digunakan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Bentuk-bentuk ikhtiar yang tergambarkan pada scene di atas adalah memaksimalkan daya berfikirnya untuk memecahkan masalah, sikap bekerja keras menegakkan keadilan, sikap pantang menyerah meskipun tidak adanya bantuan orang lain, serta do'a yang dipanjatkan kepada Allah swt. sebagai bentuk akhir dari ikhtiar. Scene ini juga mengajarkan bahwa ketika terdapat suatu kebathilan disekitar kita, maka kewajiban bagi seorang muslim adalah mengubahnya dengan setiap usaha yang dia mampu.

Hamka juga menjelaskan tentang kegunaan anggota tubuh untuk berikhtiar bahwa ketika manusia diberi mata buat melihat, telinga buat mendengar dan hati buat merenung, itu semua adalah anugrah dari Allah swt. yang diberikan kepada mereka gunanya bukanlah untuk mereka bisa bermanja-manja seperti anak kecil yang digendongan, tetapi supaya mereka dapat mengerti petunjuk dan bukti kebesaran serta terhadap takdir Allah Swt. dan dapat menggunakan akal mereka untuk berusaha (ikhtiar), bukan untuk berpangku tangan.⁵⁵

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa ikhtiar merupakan salah satu kunci dari keberhasilan. Allah swt. memberikan manusia hati untuk merenungi, akal untuk berfikir, mata untuk melihat dan telinga untuk mendengar gunanya adalah untuk berikhtiar dan tidak boleh berpangku tangan terhadap takdir karena manusia tidak mengetahui takdir yang Allah swt. berikan padanya. Ikhtiar yang sempurna adalah ketika sudah meggunakan semua potensi lahiriahnya tetapi belum mencapai hasil yang diharapkan, maka melengkapinya dengan ikhtiar bathin (do'a) adalah sebaik-baiknya usaha.

⁵⁵ Khumaidi,” Ikhtiar Dalam Pemikiran Kalam Hamka, “(Tesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 98.

9) Tawakkal

Setiap manusia selalu berharap tentang keberhasilan dari setiap usahanya. Meskipun manusia sudah dilengkapi dengan berbagai potensi yang ada pada dirinya namun perasaan was-was dan khawatir selalu membayangi pikiran mereka jika usaha yang telah dilakukan dengan susah payah ternyata gagal dan tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Ketika kegagalan dan hasil dari usaha mereka ternyata tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan, hal terburuk yang dapat terjadi adalah seseorang menjadi stress dan depresi. Untuk menghindari hal tersebut salah satunya adalah dengan bertawakkal kepada Allah Swt.

Tawakkal secara etimologi dalam kamus *arab indonesia* karya Mahmud Yunus terdapat dua makna yang menjelaskan arti kata Tawakkal. Pertama berasal dari kata (وَكَّلَ - يَكُلُ - وَكَلًا) yang artinya mengganti, menyerahkan, mewakili. Kedua berasal dari kata (تَوَكَّلَ - اتَّكَلَ عَلَى اللَّهِ) yang artinya menyerahkan diri, tawakkal kepada Allah.⁵⁶ Sedangkan secara terminologi banya definisi tentang tawakkal diantaranya.

Imam Ahmad berkata “Tawakkal itu adalah perbuatan hati. Maksudnya adalah aktivitas hati, bukan dengan ucapan ataupun perbuatan. Ia juga bukan merupakan suatu ilmu atau pengetahuan”.⁵⁷

Yanya bin Muadz bertaka” Tawakkal adalah ketika seseorang sudah ikhlas dan ridha Allah menjadi pelindung bagi dirinya.”⁵⁸ Dzu An Nun Berkata “Tawakkal adalah melepaskan diri dari segala kekuatan selain dari Allah dan tidak mengkaitkan satu kejadian dengan kejadian yang

⁵⁶ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*. 506

⁵⁷ Yusuf Al Qardawi, *Tawakkal jalaan menuju keberhasila dan kebahagiaan yang hakiki*, (Jakarta: AMP Press, 2016), 20

⁵⁸ Yusuf Al Qardawi, *Tawakkal jalaan menuju keberhasila dan kebahagiaan yang hakiki*, 21.

lain.”.⁵⁹ Jadi secara sederhana Tawakkal adalah perilaku seseorang yang menyerahkan seluruh jiwa raganya kepada Allah dengan ikhlas dan ridha terhadap apa yang Allah tentukan padanya.

Konsep tentang tawakkal terdapat di dalam Al Qur'an Surat Ali imron ayat 160 yang berbunyi,

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۚ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ
فَمَنْذَرُ الَّذِي يَنْصُرْكُمْ مِنْ بَعْدِهِ ۚ وَعَلَى اللَّهِ
فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal.

Dalam Film Titian Serambut Dibelah Tujuh pun terdapat bagian yang mengajarkan tentang tawakkal kepada Allah seperti adegan ketika Ibrahim mencapai jalan buntu atas usahanya yang ingin membuktikan halimah tidak bersalah, kemudian dia bertawakkal kepada Allah atas usaha yang telah dia lakukan. Scene nya adalah sebagai berikut,

Menit (01 : 06 : 16)

Arshad : saya mengerti maksudnya. Rupanya guru itu belum mengerti adat kita disini. Inikan kampung kita kenapa dia ikut –ikut campur. Somad kau bisa naik motor kan.

Somad : bisa bang.

Arshad : ada pekerjaan untukmu.

Ibrahim : Apa yang harus aku lakukan ya Allah? tolong berikanlah aku jalan.

⁵⁹ Yusuf Al Qardawi, *Tawakkal jalaan menuju keberhasila dan kebahagiaan yang hakiki*, 21.

Scene di atas merupakan adegan ketika Ibrahim selesai mengunjungi rumah warga untuk mengatakan kesaksiannya bahwa Halimah tidak bersalah namun dicegat oleh Shomad yang tugaskan oleh Arshad untuk melukai Ibrahim akan tetapi di sini Ibrahim berhasil selamat dan setelah kejadian itu Ibrahim kembali kerumah Pak Syamsu kemudian dia berdo'a dan bertawakkal kepada Allah setelah usaha yang dia lakukan untuk membuktikan Halimah tidak bersalah mencapai jalan buntu.

Scene ini mengajarkan tentang pentingnya bersikap tawakkal dalam menghadapi masalah. Ketika usaha yang dilakukan sudah maksimal dan ternyata hasilnya belum sesuai dengan harapan maka langkah selanjutnya adalah berdo'a dan bertawakkal seperti yang dilakukan oleh Ibrahim. Dia berdo'a kepada Allah semoga diberikan pertolongan dan dia menyerahkan segala persoalannya kepada Allah SWT. sebagai bentuk Tawakkal nya setelah berusaha. Hal ini Ibrahim lakukan agar usahanya mencapai keberhasilan. Perilaku Ibrahim ini juga sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Qur'an surat Hud ayat 123 yang berbunyi,

وَلِلّٰهِ غَيْبُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاِلَيْهِ يُرْجَعُ الْاَمْرُ كُلُّهُ
فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ ۚ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ

Artinya Dan milik Allah meliputi rahasia langit dan bumi dan kepada-Nya segala urusan dikembalikan. Maka sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya. Dan Tuhanmu tidak akan lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.

Muhammad Yusuf Al Qardawi dalam bukunya yang berjudul "Tawakkal jalan menuju keberhasilan dan kebahagiaan hakiki " juga menjelaskan bahwa ketika suatu usaha tidak dapat membuahkan hasil, tawakkal adalah jalan untuk menempuh keberhasilan tersebut. Hal ini berkaitan dengan buah dari perilaku tawakkal.

Buah dari tawakkal ialah bertambahnya iman kepada Allah SWT. timbulnya ketenangan dan ketentraman hati, memunculkan kekuatan lahir dan bathin, memunculkan sikap ridha dan timbulnya harapan. Melalui perilaku tawakkal tersebut dengan dasar Iman kepada Allah SWT. maka usaha akan lebih banyak mencapai keberhasilan.⁶⁰

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa tawakkal merupakan perilaku akhlak terpuji yang dilakukan ketika suatu usaha sudah mencapai batasnya dan belum mencapai hasil yang diinginkan. Object tawakkal sangat luas meliputi seluruh aspek baik yang berkaitan dengan urusan dunia maupun akhirat. Manfaat seseorang yang mau bertawakkal atas segala usaha yang telah dia lakukan ialah bertambahnya keimanan, ketenangan jiwa, merasa lebih ikhlas dan ridha, dan memunculkan secercah harapan.

10) Optimis

Optimisme adalah sebuah keyakinan yang ada pada diri seseorang bahwa peristiwa buruk/kegagalan hanya bersifat sementara, tidak mempengaruhi aktivitas dan tidak mutlak disebabkan diri sendiri tetapi bisa dari situasi yang masih dapat menjadi sebuah kesuksesan.⁶¹ Manusia harus mempunyai sikap optimis dalam dirinya dan tidak boleh berputus asa dalam menghadapi masalah dan ujian yang datang menghampirinya sebab dia adalah makhluk paling sempurna di antara ciptaan Allah SWT. hal ini seperti termaktub dalam Qur'an Surat Ali Imron ayat 139,

وَلَا تَحْزَنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

⁶⁰ Yusuf Al Qardawi, *Tawakkal jalaan menuju keberhasila dan kebahagiaan yang hakiki*, 145-159.

⁶¹ Masrukhin Annafi, " Optimisme Untuk Sembuh Penyalahguna Napza," *Jurnal Intuisi* Vol. 4 No. 1 (2012) :2.

Artinya Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.

Nabi Muhammad Saw. memberikan contoh bagaimanakah sikap optimis beliau dalam perjuangannya menegakkan agama islam meskipun mendapatkan banyak penolakan dan perlakuan buruk dari kaumnya, seperti ketika perintah dakwah secara terang-terangan di Makkah yang mendapatkan banyak gangguan dari kaum Quraisy tapi beliau tidak menyerah dan tetap berjuang, hal ini memberikan pengajaran bahwa seorang muslim haruslah mempunyai sikap optimis dalam menghadapi setiap masalah. Selaras dengan hal tersebut, dalam Film Titian Serambut Dibelah Tujuh juga terdapat adegan yang menampilkan tentang sikap optimis seorang muslim dalam menghadapi masalah, seperti berikut ini:

Menit (01: 20: 07)

Pak Syamsu : *sebaiknya kau lari Ibrahim, Harun itu orang yang berpikiran pendek.*

Ibrahim : *saya tidak bersalah (tidak memperkosa leha), saya tidak boleh lari (Kemudian Ibrahim membaca Ayat Qursi dan berdo'a kepada Allah SWT untuk diberikan pertolongan atas fitnahan yang dilayangkan kepadanya).*

Scene di atas merupakan adegan dimana Ibrahim yang difitnah dan dikejar-kejar warga desa lalu bersembunyi di tempat pak Syamsu. Pak Syamsu kemudian menyarankan Ibrahim untuk lari saja karena yang mengejanya adalah harun, orang yang tidak punya belas kasihan, namun Ibrahim yang tidak bersalah kemudian berdo'a dan membaca Ayat Qursy untuk memohon perlindungan serta pertolongan kepada Allah swt. melalui do'a-do'a yang ia panjatkan, ia yakin bahwa Allah swt. pasti akan menolong dirinya yang sedang difitnah dan dikejar warga desa.

Kemudian datanglah seorang musafir tua yang mencoba mendudukan masalah yang sedang dihadapi Ibrahim.

Scene ini mengajarkan bahwa seorang muslim dalam menghadapi masalah harus bersikap optimis sekalipun itu masalah yang cukup besar. Dia harus yakin bahwa Allah Swt. akan menolongnya menghadapi masalah tersebut. Dia hanya perlu berusaha semaksimal mungkin, tidak boleh berputus asa, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. agar mendapatkan ridho-NYA.

Mohammad Ali Toha Assegaf juga menjelaskan bahwa ketika seseorang mempunyai sikap optimisme dalam dirinya maka akan berpengaruh baik terhadap kesehatan mentalnya, hal ini timbul salah satunya disebabkan oleh prasangka baik yang ditujukan kepada Allah swt. sehingga setiap menghadapi masalah dia tidak mudah stres karena dia selalu berpikir positif terhadap Tuhannya.⁶²

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa sikap optimisme memberikan banyak manfaat bagi seseorang di antaranya adalah rasa semangat menjalani kehidupan, tidak mudah stres, membantu diri dalam menghadapi masa-masa sulit, membantu proses penyembuhan pada diri seseorang. Selain itu, seorang muslim yang mempunyai sikap optimis akan lebih bersemangat dalam melakukan amal ibadah dan tidak mudah berputus ada ketika menghadapi ujian dan cobaan dari Allah Swt.

11) Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Allah SWT. mengutus para nabi ke dunia pada dasarnya adalah untuk menyebarkan amar ma'ruf nahi munkar. Seandainya Allah tidak memberi tugas amar ma'ruf nahi munkar maka kekacauan, kerusakan, kesusahan dan kedzaliman

⁶² Siti Hatifah dan Dzikri Nirwana,"Pemahaman Hadis Tentang Optimisme," *Jurnal Studia Insania* Vol. 2, No. 2, (2014) :126.

merajalela sehingga terjadilah bencana dan malapetaka dimana-mana.⁶³ Amar ma'ruf nahi munkar sendiri adalah perbuatan yang mengajak kepada kebaikan dan mencegah kepada hal yang munkar.⁶⁴ Perintah Allah SWT. untuk melakukan Amar ma'ruf nahi munkar terdapat didalam Al Qur'an surat Ali imron ayat 104 yang berbunyi,

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُقْلِحُونَ

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Dalam ayat ini, dijelaskan bahwa dalam satu golongan hendaknya ada orang yang melakukan amar ma'ruf nahi munkar, jika tidak ada satu orang pun yang melaksanakannya maka berdosa lah seluruh orang dalam golongan tersebut. Meskipun begitu, hendaknya bagi setiap muslim untuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar karena mengajak kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran termasuk salah satu ibadah serta dapat menjauhkan diri dari azab dan celaka.

Dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh terdapat adegan yang menampilkan tentang amar ma'ruf nahi munkar seperti berikut,

Pak Harun : siapa kau? Usir musafir tua itu.

Musafir tua : tunggu, tunggu, kalian pernah khilaf sebelumnya. Kalian pernah

⁶³ Imam Al Ghazali, *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, (Bandung : Marja, 2019), 9.

⁶⁴ Imam Al Ghazali, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, (Surabaya : Gitamedia press, 2003), 171.

memasung gadis yang tidak bersalah. Tapi Allah SWT Masih kasihan pada kalian, gadis itu tidak sampai mati. Kalian dibebaskan dari siksaan bathin seumur hidup. Sekarang anak muda ini mau kalian bunuh ? kalau dia (Ibrahim) mati, dan ternyata dia tidak bersalah.

Scene ini merupakan adegan ketika musafir tua mencoba mendudukan masalah yang sedang dihadapi oleh Ibrahim yang sedang dikejar-kejar warga karena dituduh mau memperkosa jamilah (istri pak harun). Musafir tua tersebut kemudian mencoba menyadarkan warga dengan menceritakan kembali apa yang telah mereka perbuat. Sikap sewenang wenang yang telah mereka lakukan terhadap halimah jangan sampai terulang kembali, hal inilah yang coba disampaikan oleh musafir tua tersebut kepada warga desa agar tidak terjadi kezaliman lagi.

Scene ini mengajarkan tentang pentingnya memutuskan rantai kadzaliman dengan amar ma'ruf nahi munkar. Selain itu terdapat pembelajaran tentang kwalifikasi seseorang yang melakukan amar ma'ruf nahi munkar diantaranya adalah seorang mukallaf, sudah akil baligh, bijak (berakal sehat), berilmu, wara', dan memiliki kekuatan serta kesanggupan untuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar. Sikap dan perilaku musafir tua diatas yang melakukan amar ma'ruf nahi munkar juga memberikan pembelajaran tersendiri tentang cara mencegah kemungkaran. Musafir tersebut mencegah kemungkaran dengan cara menenangkan keadaan, berdiskusi, menasehati mereka dan kemudian mengajak mereka untuk berfikir secara logis. Perilaku musafir tersebut sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Al Qur'an surat An-Nahl ayat 125 tentang cara melakukan amar ma'ruf nahi munkar yang baik,

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang mendapat petunjuk. – (Q.S An-Nahl: 125).

Ibnu mas'ud dalam bukunya yang berjudul ” *The miracle of amar ma'ruf nahi munkar*” menjelaskan tentang keutamaan bagi seseorang yang melakukan amar ma'ruf nahi munkar di antaranya ialah terampuninya dosa-dosa, mendapatkan pahala dan kemuliaan, terkabulkannya do'-do'a, serta sebagai identitas seorang muslim yang shalih-shalihah.⁶⁵

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa amar ma'ruf nahi munkar merupakan perilaku yang sangat mulia dan sebagai ciri khas dari umat muslim yang membedakannya dengan umat lainnya. Melaksanakannya akan mendatangkan kemuliaan dan pengampunan dosa tetapi jika meninggalkannya sama saja dengan mendatangkan azab dan malapetaka kepada suatu kaum. Syarat bagi orang yang mau melakukan amar ma'ruf nahi munkar di antaranya ialah islam, baligh, berakal, berilmu, wara', dan memiliki kekuatan untuk melaksanakannya. Sedangkan keutamaan melakukan amar ma'ruf nahi munkar diantaranya ialah terampuninya dosa-dosa, mendapatkan pahala dan kemuliaan, terkabulkannya do'-do'a,

⁶⁵ Ibnu mas'ud, *The Miracle Of Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, (Yogtakarta : Laksana, 2018), 64-77.

serta sebagai identitas seorang muslim yang shalih-shalihah.

12) Muhasabah

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna diciptakan oleh Allah SWT. diantara makhluk ciptaan-NYA yang lain. Manusia dibekali dengan berbagai potensi diantaranya adalah akal, nafsu, dan hati yang jika digunakan dengan baik dapat menjadikannya mulia yang bahkan dapat mengalahkan para malaikat tetapi juga dapat menjadikannya lebih buruk dari pada iblis jika salah menggunakannya.⁶⁶ Ketika menggunakan potensi tersebut tidak jarang manusia hanya menggunakan salah satunya entah dari akalnya, nafsunya ataupun dari hatinya saja sehingga akibatnya banyak terjadi kelalaian atas perbuatan yang telah mereka lakukan. Salah satu solusi untuk menangani hal tersebut adalah dengan Bermuhasabah.

Muhasabah secara bahasa berasal dari bahasa arab yang berakar dari kata (حَسَبَ - يَحْسِبُ) yang artinya menghitung, membilang.⁶⁷ Sedangkan secara istilah ialah mengukur diri atas segala sikap dan perbuatan yang telah dilakukan.⁶⁸ Imam Al Ghazali berpendapat bahwa muhasabah adalah memerinci perbuatan yang telah lalu dan yang akan datang. Sedangkan menurut Ibnu Qayyim muhasabah ialah sikap dan perilaku yang selalu menghitung layak atau tidaknya suatu perbuatan dengan kehendak Allah SWT. agar terhindar dari perasaan bersalah yang berlebihan dan cemas.⁶⁹ Jadi Muhasabah ialah perbuatan mengukur diri atas segala sikap dan perbuatan

⁶⁶ Feri Safrudin, "Konsep Pemeliharaan Akal Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)," (Skripsi, IAIN Surakarta, 2107), 2.

⁶⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, 102.

⁶⁸ Ainul Mardziah Binti Zulkifli, "Konsep Muhasabah Diri Menurut Imam Al-Ghazali," (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), 15.

⁶⁹ Jumal Ahmad, "Muhasabah Sebagai Upaya Mencapai Kesehatan Mental," (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 1-3.

yang pernah dilakukan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah swt. Perintah Allah swt untuk bermuhasabah terdapat di dalam Al Qur'an surat Al Hasyr ayat 18 yang berbunyi,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مِّمَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat di atas merupakan isyarat agar setiap orang membuat perhitungan terhadap amal yang dilakukannya, kemudian segera berusaha memperbaiki perhitungan yang akan datang esok dan seterusnya. Dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh juga terdapat adegan yang menampilkan tentang muhasabah diri sebagai berikut,

Menit (01 : 28 : 52)

Pak Sulaiman : setiap kali aku berkata, aku berkata pada diriku, aku tidak bertanggung jawab, tapi semua itu tidak benar, aku tidak bisa mencuci tangan, aku telah berdusta pada diriku sendiri, karna sebetulnya aku pemimpin, tapi aku tidak memimpin, aku dipimpin oleh nafsuku.

Scene ini merupakan adegan ketika pak sulaiman mengakui kesalahannya pada saat berbincang-bincang dengan Ibrahim. Dia yang seorang da'i di sana yang tugasnya adalah untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar tetapi malah bersikap tidak peduli dan menutup mata dengan apa yang telah ummatnya lakukan. Pak sulaiman menyadari dan mengakui kesalahannya setelah musafir tua menegur perbuatannya. Ia juga

sadar bahwa ia tidak bisa lari dari dosa karena telah menelantarkan ummatnya serta harus bertanggung jawab atas perbuatannya tersebut.

Scene ini mengajarkan tentang arti penting kontemplasi diri sebagai bentuk muhasabah. Maksudnya adalah seseorang yang mencoba bermuhasabah dituntut untuk tidak sekadar melakukan evaluasi diri atas kesalahan yang telah dilakukan, tetapi pada saat melakukan kontemplasi atau merenung, seseorang dituntut untuk dapat memaknai dirinya sendiri, menerima kata hatinya dan memperhalus esensi atau pertikaian dalam dirinya. Selain itu scene ini juga mengajarkan tentang menggunakan hati nurani dan akal fikiran serta menahan nafsu dan emosi sebagai alat untuk bermuhasabah, hal ini dibuktikan dengan sikap tenang dan legowo pak sulaiman menerima kesalahannya, setelah ia mampu menahan emosinya serta mau menggunakan akal fikiran dan hati nuraninya.

Ummar bin khattab r.a pernah berkata“*Hisablah diri kalian sendiri sebelum kamu semua dihisab, timbanglah amal perbuatan kalian sebelum amal kalian ditimbang, karena kalian akan lebih mudah menghadapi hisab kelak, jika sekarang kalian menghisab diri sendiri dan berhiaslah kalian dengan amal perbuatan (baik) untuk menghadap pada hari pembalasan.*”⁷⁰

Ibnu Qayyim juga mengatakan bahwa salah satu syarat untuk menggapai ketenangan jiwa (*An –nafs Al muthma'innah*) adalah dengan cara bermuhasabah secara benar yaitu dengan konsisten menjaga taubatnya dan tetap loyal dengan taubatnya tersebut. Ibnu Qayyim juga menambahkan bahwa hal yang paling berbahaya dalam suatu pekerjaan adalah meremehkan dan

⁷⁰ Makmudi dkk, Pendidikan Jiwa Perspektif Ibn Qayyim Al-Jauziyyah, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1, (2018): 54.

meninggalkan muhasabah, sebab hal tersebut dapat mengantarkannya kepada kehancuran.⁷¹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa perilaku muhasabah akan membimbing manusia untuk mengetahui siapa jati dirinya dan Tuhannya. Cara untuk bermuhasabah adalah dengan cara berkontemplasi atau merenungi perbuatan yang telah dia lakukan, menahan hawa nafsunya serta mulai menggunakan akal dan hati nuraninya untuk menilai perbuatannya. Hikmah melakukan muhasabah antara lain mendapatkan ketenangan jiwa, dapat mengetahui dan memperbaiki kesalahannya, menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.

3. Relevansi Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Titian Serambut Dibelah Tujuh Karya Chaerul Umam Dengan Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama

Film Titian Serambut Dibelah Tujuh merupakan film klasik yang mengajarkan tentang sebuah arti Keimanan, Kesabaran, dan akhlak budi pekerti yang ditampilkan melalui suri tauladan seorang guru muda bernama Ibrahim. Pendidikan Agama Islam pada film ini digambarkan tidak hanya sebagai sebuah teori saja melainkan juga di implementasikan melalui sikap, ucapan, dan perilaku para tokoh pemainnya sehingga film ini dapat dijadikan sebagai salah satu media untuk belajar tentang pendidikan agama islam.

Film ini mempunyai nilai Pendidikan Agama Islam yang baik untuk diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), hal ini karena terdapat keterkaitan antara nilai pendidikan agama islam dengan materi pendidikan agama islam pada jenjang tersebut. Relevansi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh Karya Chaerul Umam dengan materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah

⁷¹ Makmudi dkk, *Pendidikan Jiwa Perspektif Ibn Qayyim Al-Jauziyyah*, 55.

Menengah Pertama (SMP) akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini,

Tabel 4.4 Relevansi Nilai Pendidikan agama islam dengan Materi Pendidikan agama islam SMP.

Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Titian Serambut dibelah Tujuh	Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Nilai Aqidah	Kelas/Materi Pendidikan Agama Islam.
Iman Kepada Allah	VII/ BAB 1. Lebih Dekat dengan Allah Swt. Yang Sangat Indah Nama-NYA.
Iman Kepada Qada dan qadar	IX/ BAB 7. Beriman Kepada Qada'dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati.
Nilai Ibadah	
Berdo'a	Tidak ada relevansi dengan Materi PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP).
Sholat berjama'ah	VII/ BAB 4. Indahnya Kebersamaan dengan Sholat Berjamaah.
Tholabul ilmi	VII/ BAB 6. Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah.
Mengurus Jenazah	Tidak ada relevansi dengan Materi PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP).
Nilai Akhlak	
Ukhuwah Islamiah	Tidak ada relevansi dengan Materi PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP).
Syukur	Tidak ada relevansi dengan Materi PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP).
Empati	VII/ BAB 8. Berempati Itu Mudah, Menghormati Itu Indah.
Ta'awun	Tidak ada relevansi dengan

	Materi PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP).
Sabar	VII/ BAB 13. Hidup Menjadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf.
Jujur	IX/ BAB 3. Mengasah Pribadi Unggul dengan Jujur, Santun, Malu
Tabayyun	Tidak ada relevansi dengan Materi PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP).
Ikhtiar	IX/ BAB 6. Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal.
Tawakkal	IX/ BAB 6. Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal.
Optimis	IX/ BAB 6. Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal.
Amar Ma'ruf Nahi Munkar	Tidak ada relevansi dengan Materi PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP).
Muhasabah	Tidak ada relevansi dengan Materi PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Berdasarkan paparan data yang telah peneliti temukan terkait dengan nilai-nilai pendidikan agama islam pada film Titian Serambut Dibelah Tujuh di atas memiliki keterkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama(SMP). Nilai-Nilai yang relevan dengan materi pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama(SMP) diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Nilai Aqidah

Aqidah merupakan segala hal yang harus diyakini kebenarannya dengan hati, mendatangkan ketentraman jiwa, dan tidak boleh ada sedikitpun

keragu-raguan didalamnya.⁷² Dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh terdapat beberapa nilai pendidikan aqidah yang relevan dengan materi pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama(SMP), diantaranya adalah Iman Kepada Allah dan Iman kepada Qada' dan Qadar.

1) Iman Kepada Allah

Pendidikan aqidah tentang Iman kepada Allah Swt. dalam film titian serambut dibelah tujuh ditampilkan pada adegan ketika Ibrahim mengajarkan Tarikh pada murid-muridnya, dia menceritakan ketika Nabi Muhammad Saw. Sedang berperang, beliau didesak oleh musuhnya menggunakan pedangnya dan musuhnya itu bertanya kepada Nabi *“hai Muhammad siapa yang dapat menolong kamu sekarang kalau bukan aku lalu Nabi menjawab “ Ahad “ yang artinya satu yaitu Allah Swt.”*

Adegan di atas memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Sekolah Menengah Pertama BAB 1. Lebih Dekat dengan Allah Swt. Yang Sangat Indah Nama-NYA. Pada Bab ini terdapat beberapa materi pembelajaran yaitu

- a) Iman Kepada Allah Swt.
- b) Makna Asma'ul Husna, dan
- c) Hikmah Beriman Kepada Allah Swt.

Relevansinya terdapat pada materi pertama yaitu Iman kepada Allah Swt. dengan KI.1 yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, dan KD 1.2 yaitu beriman kepada allah swt.

2) Iman Kepada Qada' dan qadar

Pendidikan aqidah tentang iman kepada qada'dan qadar dalam film titian serambut dibelah tujuh ditampilkan pada adegan ketika pak Sulaiman takut kalau dirinya tidak bisa makan dan sengsara, kemudian Ibrahim mengatakan

⁷² Rusyja Rustam dan Zainal A. Haris, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 213.

kepada pak Sulaiman bahwa “Allah sudah mempersiapkan segala sesuatu untuk makhluknya kalau hayat belum berakhir, rizki tidak akan habis.” Adegan ini menunjukkan adanya sikap Iman kepada qada’dan qadar Allah Swt. mengenai rizki dari setiap makhluk itu sudah Allah tentukan.

Adegan ini memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX Sekolah Menengah Pertama BAB 7. Beriman Kepada Qada’dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati. Pada bab ini terdapat beberapa materi Pembelajaran yaitu

- a) Pengertian Qada, Qadar dan Takdir.
- b) Takdir Muallaq dan Mubram.
- c) Dahsyatnya Beriman Kepada Qada’dan Qadar.
- d) Hikmah beriman kepada Qada’ dan qadar.

Relevansinya terdapat pada materi pertama yaitu Pengertian qada’, qadar dan takdir dengan KI.1 yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, dan KD 1.3 yaitu beriman kepada qada’ dan qadar.

b. Nilai Ibadah

Ibadah menurut bahasa berarti taat, tunduk, dan patuh. Sedangkan secara istilah adalah segala aturan yang Allah Swt. tetapkan untuk mengatur hubungan manusia dengan-NYA.⁷³ Dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh terdapat beberapa Nilai Pendidikan Ibadah yang relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama(SMP), diantaranya adalah Sholat Berjamaah dan Tholabul Ilmi.

1) Sholat berjamaah

Pendidikan Ibadah tentang sholat berjamaah dalam film titian serambut dibelah tujuh ditampilkan sebagai pembuka pada film tersebut. Pada awal film diperlihatkan adegan

⁷³ Rusyja Rustam dan Zainal A. Haris, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 276.

ketika Ibrahim melaksanakan Sholat Maghrib berjamaah di Musholla terlebih dahulu sebelum dia memulai perjalanannya menuju desa tanjung berangin.

Adegan ini memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Sekolah Menengah Pertama BAB 4. Indahnya Sholat Berjamaah Sebagai Manifestasi dari Rukun Islam.. Pada bab ini terdapat beberapa materi pembelajaran yaitu

- a) Mempelajari dan memahami konsep Sholat Berjamaah.
- b) mempraktikkan Tatacara Sholat Berjamaah.
- c) Membiasakan Sholat Berjamaah.

Relevansinya terdapat pada materi pertama yaitu Mempelajari dan Memahami Konsep Sholat Berjamaah dengan KI.4 yaitu mencoba dan mengolah ranah konkret dan abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah, dan kd 4.8 yaitu mempraktekkan sholat berjamaah.

2) Tholabul Ilmi

Pendidikan Ibadah tentang Tholabul Ilmi dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh ditampilkan pada adegan ketika Ibrahim bertanya kepada seorang musafir tua tentang tujuannya melakukan perjalan dari desa satu ke desa lainnya. Musafir itu lalu menjawab *“Kalau ada seorang Ulama Besar di desa seberang sana, saya ingin Belajar. Tetapi jika tidak ada, maka sayan mengajar.* Jawaban dari musafir tua tersebut mengisyaratkan tentang pentingnya mencari ilmu atau Tholabul ilmi.

Adegan ini memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Sekolah Menengah Pertama BAB 6. Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah. Pada bab ini terdapat beberapa materi pembelajaran diantara yaitu

- a) Islam dan Ilmu Pengetahuan.
- b) Membaca dan Menghafal Q.S Al Mujaddalah ayat 11.

- c) Menerapkan perilaku Cinta terhadap Ilmu Pengetahuan.

Relavansinya terdapat pada materi Pertama yaitu Islam dan Ilmu Pengetahuan dengan KI.3 yaitu Memahami Pengetahuan Berdasarkan Rasa Ingin tahunya tentang ilmu Pengetahuan, Teknologi, seni Budaya dan kejadian yang tampak mata, dan KD.3.7 yaitu memahami semangat menuntut ilmu sebagai implementas dari q.s al mujaddalah ayat 11.

c. Nilai Akhlak

Akhlak secara bahasa mempunyai arti tingkah laku, perangai, dan tabiat. Sedangkan secara istilah adalah sikap yang melekat pada diri seseorang yang diaplikasikan dalam bentuk tingkah laku baik ataupun buruk.⁷⁴ Dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh terdapat nilai pendidikan akhlak yang relevan dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama(SMP), diantaranya adalah Empati, Sabar, Jujur, Ikhtiar, Tawakkal, Optimis.

1) Empati

Pendidikan Akhlak tentang Empati dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh ditampilkan pada adegan ketika Ibrahim merasa kasihan dengan nasib halimah yang selalu difitnah warga desa. Ibrahim merasa bahwa dia harus menolong halimah karena dia tidak mau berdiam diri saja melihat ada orang yang disekitarnya sedang teraniaya.

Adegan ini memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Sekolah Menengah Pertama BAB 8. Berempati Itu Mudah, Menghormati Itu Indah. Pada bab ini terdapat beberapa Materi Pembelajaran yaitu

- Mari Berempati
- Mari Menghormati Orang tua

⁷⁴ Rusyja Rustam dan Zainal A. Haris, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 312.

c) Mari Menghormati Guru.

Relevansinya terdapat pada materi pertama yaitu Mari Berempati dengan KI. 4 yaitu Mencoba dan Mengolah Ranah Konkret dan Abstrak Sesuai dengan yang dipelajari di Sekolah, dan KI. 4.3 yaitu mencontohkan perilaku empati terhadap sesamanya sesuai dengan kandungan Q.S An –Nisa ayat 8.

2) Sabar

Pendidikan Akhlak tentang Sabar dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh ditampilkan pada adegan ketika Halimah mendapatkan perlakuan buruk dari warga desa kemudian Ibrahim mengatakan kepada halimah bahwa *“Allah tidak menghendaki engkau sendirian halimah dan Allah tidak menguji hambanya melebihi batas kemampuannya.”* Ucapan Ibrahim ini mengisyaratkan bahwa seorang hamba harus bersabar menghadai ujian dan cobaan dari Allah Swt. karena Allah tidak akan menguji hambanya melebihi batas kemampuannya.

Adegan ini memiliki relevansi dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII Sekolah Menengah Pertama BAB 13. Hidup Menjadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf. Pada bab ini terdapat beberapa materi pembelajaran yaitu

- a) Hidup Damai dengan Akhlak Terpuji
- b) Membaca Al Qur'an Q.S Al Baqarah ayat 153
- c) Perilaku Ikhlas, Sabar dan Pemaaf dalam Kehidupan.

Relevansinya terdapat pada materi pertama yaitu Hidup Lebih Damai dengan Akhlak terpuji Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf dengan KI. 3 Memahami Pengetahuan Berdasarkan Rasa Ingin tahunya tentang ilmu Pengetahuan, Teknologi, seni Budaya dan kejadian yang tampak mata, dan KI. 3.15 yaitu memahami perilaku akhlak terpuji ikhlas, sabar dan pemaaf.

3) Jujur

Pendidikan Akhlak tentang Jujur dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh ditampilkan pada adegan ketika Ibrahim mengatakan kejujurannya terkait dengan kesaksiannya yang melihat kejadian asli saat halimah sedang membela diri dan tidak sengaja mencakar muka Arshad.

Adegan ini memiliki relevansi dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX Sekolah Menengah Pertama BAB 3. Mengasah Pribadi Unggul dengan Jujur, Santun, Malu. Pada bab ini terdapat beberapa materi pembelajaran yaitu

- a) Mutiara Khazanah perilaku jujur, Santun, Malu.
- b) Perilaku jujur, Santun, Malu dalam kehidupan.

Relevansinya terdapat pada materi pertama yaitu Mutiara Khazanah Perilaku Jujur, Santun dan Malu dengan KI. 4 yaitu Mencoba dan Mengolah Ranah Konkret dan Abstrak Sesuai dengan yang dipelajari di Sekolah, dan KD. 4.3 yaitu Menyajikan Contoh Perilaku Jujur dalam kehidupan sehari-hari implementasi Q.S Ali Imron ayat 77.

4) Ikhtiar

Pendidikan Akhlak tentang Ikhtiar dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh ditampilkan pada adegan ketika Ibrahim berusaha menolong halimah dengan membuktikan bahwa tidak bersalah dengan cara mendatangi rumah warga untuk mengatakan kesaksiannya kepada seluruh warga desa.

Adegan ini memiliki relevansi dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX Sekolah Menengah Pertama BAB 6. Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal. Pada bab ini terdapat materi pembelajaran yaitu

- a) Mutiara Khazanah Perilaku Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal.
- b) Perilaku Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal dalam Kehidupan

Relevansinya terpadat pada materi pertama yaitu Mutiara Khazanah perilaku Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal dengan KI. 4 yaitu Mencoba dan Mengolah Ranah Konkret dan Abstrak Sesuai dengan yang dipelajari di Sekolah, dan KD. 4.3 yaitu Menyajikan Contoh perilaku Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal Implementasi Q.S An-Najm ayat 39-42.

5) Tawakkal

Pendidikan Akhlak tentang Tawakkal dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh ditampilkan pada adegan ketika Ibrahim sedang berusaha mendatangi rumah-rumah warga tetapi kemudian dihadap oleh somad yang mengendarai motor hendak mencelakai Ibrahim, tetapi Ibrahim selamat kemudian kembali kerumah pak syamsu kemudian berdo'a kepada Allah menyerahkan segala permasalahan yang sedang dia hadapi karena usahanya untuk menolong halimah mengalami jalan buntu. Sikap yang ditunjukkan Ibrahim pada adegan ini menunjukkan adanya sikap tawakkal seorang muslim setelah melakukan ikhtiar.

Adegan ini memiliki relevansi dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX Sekolah Menengah Pertama BAB 6. Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal. Pada bab ini terdapat materi pembelajaran yaitu

- a) Mutiara Khazanah Perilaku Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal.
- b) Perilaku Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal dalam Kehidupan.

Relevansinya terpadat pada materi pertama yaitu Mutiara Khazanah perilaku Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal dengan KI. 4 yaitu mencoba dan

mengolah ranah konkret dan abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah, dan KD. 4.3 yaitu menyajikan contoh perilaku optimis, ikhtiar dan tawakkal implementasi q.s ali imron ayat 159

6) Optimis

Pendidikan Akhlak tentang Optimis dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh ditampilkan pada adegan ketika Ibrahim yang tidak bersalah dituduh telah melakukan hal tidak kepada leha istri pak harun. Pak Syamsu kemudian memberi saran untuk Ibrahim lari saja, tetapi Ibrahim yang tidak bersalah berkata bahwa dia tidak boleh lari dan kemudian dia berdo'a kepada Allah meminta pertolongan, melalui do'a nya dia optimis pasti Allah Swt. akan menolongnya karena dia tidak bersalah.

Adegan ini memiliki relevansi dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX Sekolah Menengah Pertama BAB 6. Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal. Pada bab ini terdapat materi pembelajaran yaitu

- a) Mutiara Khazanah Perilaku Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal.
- b) Perilaku Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal dalam Kehidupan.

Relevansinya terpadat pada materi pertama yaitu Mutiara Khazanah perilaku Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal dengan KI. 4 yaitu mencoba dan mengolah ranah konkret dan abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah, dan KD. 4.3 yaitu menyajikan contoh perilaku optimis, ikhtiar dan tawakkal implementasi q.s az-zumar ayat 53.

Melihat adanya keterkaitan antara nilai pendidikan agama islam pada film Titian Serambut Dibelah Tujuh dengan materi pendidikan agama islam yang ada pada Sekolah Menengah Pertama(SMP) di atas, memberikan gambaran bahwa film ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi salah satu sumber pengetahuan pendidikan agama islam pada jenjang sekolah tersebut. Selain itu, Pendidikan Agama Islam yang ditampilkan pada film ini

sedikit banyak tentunya baik untuk di ajarkan pada anak remaja khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama(SMP), hal ini karena pada anak sekolah menengah pertama yang terkena dampak buruk dari globalisasi seperti dekadensi moral karena mudah masuknya informasi dari luar yang tanpa disadari jika tidak diimbangi dengan pendidikan agama islam yang baik maka seorang peserta didik akan mudah larut dan sulit untuk membentengi dirinya sehingga tidak menutup kemungkinan akan berdampak pada moral dan perilakunya yang dapat mengakibatkan terjadinya dekadensi moral.

Film ini juga mengajarkan tentang sebuah arti penting dari pendidikan akhlak tabayyun atau cek & ricek atas suatu informasi. Meskipun tabayyun tidak terdapat pada materi pendidikan islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan tetapi melihat kondisi di zaman sekarang setelah internet bisa diakses di Indonesia yang mana mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan teknologi dan informasi, dari sini muncul sumber-sumber pengetahuan yang berdampak positif maupun negatif dengan media sosial sebagai salah satu hasil dari teknologi informasi tersebut tentunya juga mempunyai dampak positif dan dampak negatifnya juga. Tabayyun sangat diperlukan untuk menyaring informasi yang diterima supaya dapat mengurangi dampak buruk dari globalisasi. Sikap tabayyun juga akan memberikan manfaat yang sangat besar terhadap seseorang diantaranya adalah tidak mudah percaya terhadap suatu informasi yang belum terbukti kebenarannya, mengurangi berita hoax, mengurangi resiko terjadinya fitnah, terhindar dari penipuan, dan dapat mengambil keputusan yang tepat atas suatu informasi.⁷⁵ Berdasarkan fungsi dan manfaat tabayyun di atas, memberikan gambaran bahwa sebenarnya nilai ini baik untuk diajarkan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) agar ketika mereka mendapatkan informasi dari manapun mereka tidak

⁷⁵ Ulil Fauziah,”Tabayyun Dan Hukumnya Sebagai Penanggulangan Berita Hoax Di Era Digital Dalam Perspektif Fiqih,”*Al Yasini* Vol.5 No.1.(2020) : 120.

langsung menyerapnya tetapi mulai mempertanyakan kebenaran dari informasi yang mereka dapatkan. Walaupun pada usia mereka yang masih sangat muda, tetapi setidaknya mengenalkan tabayyun kepada siswa Sekolah Menengah Pertama(SMP) akan memberikan dampak positif yang baik terhadap perkembangan kecerdasannya karena dapat menumbuhkan sikap kritis pada diri seorang peserta siswa.

Pandangan Guru Pendidikan Agama Islam juga beragam terhadap film ini. Seperti ucapan dari guru pendidikan agama islam SMP 02 jekulo Kudus, Ibu Puji Lestari, S.Ag. beliau mengatakan bahwa

“film ini mengandung banyak pesan, syarat akan makna serta termasuk katagori film religius. Terdapat pendidikan rukun iman, akhlak terpuji dan tercela serta hikmahnya dalam film ini. Jika siswa menonton dan memahami film dengan baik, sedikit banyaknya akan membentuk mindset siswa. Muatan pendidikan akhlak pada film tersebut pun dapat di masukan dalam pembelajaran budi pekerti pada siswa. Ada berbagai macam hikmah yang dapat dipetik setelah menonton film tersebut salah satunya adalah sikap menuduh orang lain atau memfitnah tanpa bukti dapat menghancurkan kehidupan orang lain, jika siswa cukup sabar dalam menonton film ini maka mereka akan menemukan hikmah yang terkandung didalamnya”
“menurut saya, tata bahasa yang disajikan cukup sulit untuk dicerna anak smp seperti kiasan, majas, dan perumpamaan kalimat”.⁷⁶

Selain dari Ibu Puji Lestari, ada satu pandangan lagi dari guru PAI (Aqidah Akhlak) tentang film ini yaitu dari Bapak Muhammad Sholichul Umar, S.Pd. Guru Aqidah akhlak Mts Nu Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Beliau berpendapat bahwa

“Film ini sedikit membosankan di awal, tetapi setelah menonton lebih lama dan mengikuti alur

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Puji Lestari, S.Ag, Guru PAI SMP 2 Jekulo Kudus pada 30 Mei 2021.

filmnya jadi menarik. Yang saya sukai dari film ini adalah kegigihan dari salah satu tokoh bernama Ibrahim yang patut untuk menjadi contoh generasi muda dalam menyelesaikan masalah. Film ini dapat menjadi media dalam belajar pendidikan akhlak atau budi pekerti tetapi harus dibawah arahan dan pengawasan guru Aqidah Akhlak, agar pembelajarannya jadi lebih efektif, mengingat durasinya yang panjang alangkah lebih baiknya jika guru bisa memotong bagian penting sesuai dengan yang akan dipelajari. Bisa juga ditayangkan setelah ujian sebagai hiburan dan edukasi tentang perilaku terpuji bagi siswa. Jika melihat dari sudut pendidikan aqidah akhlak di jenjang MTs, maka hubungannya dengan materi lebih cocok dimasukkan pada bab perilaku terpuji dan rukun iman. jika bertujuan untuk media pembelajaran secara full maka harus ada pendamping agar pesan dari film itu tersampaikan dengan baik. Bisa saja film itu di tayangkan dari LCD dan ditonton bersama.⁷⁷

Dari pandangan guru pendidikan agama islam di atas tantang film Titian Serambut Dibelah Tujuh ini maka dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa film ini dapat dijadikan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa jenjang SMP meskipun harus dibenahi lagi cara penyampaiannya ke siswa agar pesannya tersampaikan dengan baik. Meskipun begitu, film dapat dikatakan mempunyai muatan pendidikan agama islam yang sesuai dengan beberapa materi pendidikan agama islam di jenjang SMP sehingga mempunyai kesempatan untuk di tayangkan sebagai hiburan maupun edukasi bagi siswa dengan tetap adanya pendampingan dari guru ataupun orangtua.

Berdasarkan paparan penjelasan di atas menunjukan bahwa konsep nilai-nilai pendidikan agama islam dalam film Titian Serambut Dibelah Tujuh karya Chaerul Umam mempunyai relevansi dengan materi

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak M. Solichul Umar, S.Pd. Guru Aqidah akhlak Mts Nu Miftahul Ulum Loram Kulon Jati kudus pada 29 Mei 2021.

pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama(SMP), selain itu, menurut peneliti nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat pada film titian serambut dibelah tujuh dapat memberikan sumbangsih atau kontribusi kepada pembaca khususnya di bidang pendidikan islam sebagai sumber pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar tentang pendidikan aqidah, ibadah dan akhlak.

